

**PERSEPSI TINGKAT EFEKTIFITAS DETEKSI *FRAUD*
BERDASARKAN *REDFLAG*
AUDITOR INTERNAL DAN AUDITOR EKSTERNAL**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Atriska Sediati
No. Mahasiswa : 13 312 180

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017**

**PERSEPSI TINGKAT EFEKTIFITAS DETEKSI *FRAUD*
BERDASARKAN *REDFLAG* ANTARA**

AUDITOR INTERNAL DAN AUDITOR EKSTERNAL

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana

Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Atriska Sediati

No. Mahasiswa : 13312180

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain , kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 5 Februari 2017

Penulis



(Atriska Sediati)

HALAMAN PENGESAHAN

Bahwa Penelitian yang Berjudul

PERSEPSI TINGKAT EFEKTIFITAS DETEKSI *FRAUD*

BERDASARKAN *REDFLAG*

AUDITOR INTERNAL DAN AUDITOR EKSTERNAL

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Atriska Sediati

No. Mahasiswa : 13312180

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal..... 27/2/17

Dosen Pembimbing,)

(Dr. Kumalahadi, M.Si, Ak. CA,CPA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PERSEPSI TINGKAT EFEKTIFITAS DETEKSI FRAUD BERDASARKAN RDFLAG
AUDITOR INTERNAL, AUDITOR EKSTERNAL**

Disusun Oleh : **ATRISKA SEDIATI**

Nomor Mahasiswa : **13312180**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 10 April 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Kumala Hadi, Dr., MS, Ak., CPA.

Penguji : Arief Bahtiar, Drs., MSA., Ak., CA., SAS.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN MOTTO

MAN JADDA WAJADA

siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil

MAN SHABARA ZHAFIRA

siapa yang bersabar pasti beruntung



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, ridho, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk untuk memanfaatkan hidup demi kebahagiaan kekal di akhirat kelak.

Penelitian berjudul “Persepsi Tingkat Efektifitas Deteksi *Fraud* Berdasarkan *Red Flag* Auditor Internal dan Eksternal” disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata-1 pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kelancaran, kemudahan, petunjuk sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai target ditengah kesibukan dan kegiatan di 2 bulan terakhir ini.
2. Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi FE UII beserta segenap jajaran pengajar Prodi Akuntansi atas segala ilmu yang penulis peroleh.
5. Bapak Kumalahadi, Dr. M.Si,Ak, CA, CPA , selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas bimbingan sehari-hari nya selalu saya kejar datangi Bapak guna untuk segera menyelesaikan penelitian ini dan terimakasih pula telah memberikan motivasi kepada saya untuk masa depan kelak.
6. Tri Giharto, S.Pd yang tidak pernah lelah memberikan *support* dan doa agar dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dan mencapai cita-cita . Terimakasih pa buat limpahan kasih sayang dan nasihat – nasihat yang akan menjadi jembatan dalam perjalanan hidupku Semoga karya kecil ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak bangga dan bahagia karna penulis sadar selama ini belum dapat berbuat lebih.
7. Ibu Sri Wahyuni, yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tidak mungkin di balas dengan hanya kertas kecil dan persembahan cinta. terimakasih telah menjadi sahabat, kakak, ibu juga yang selalu mendengar keluh kesah, penulis yakin kelancaran penulis dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari salah satu doa yang ibu lantunkan untuk penulis yang telah diijabah Allah SWT. Terimakasih atas dukungan yang luar biasa yang diberikan selama ini. Asa ku kelak dapat selalu membahagiakanmu.
8. Betris Septiani Putri terimakasih untuk dukungan,canda tawa, bertengkar disaat penulis capek lembur skripsi.

9. Anjar Aji Saputro, yang selalu tanya “skripsinya udah sampe mana? Gimana bimbingan hari ini?” terima kasih atas *support* dari awal kuliah hingga skripsi ini selesai. Terimakasih selalu ada dan menguatkan disaat terpuruk.
10. Geng SMF (Dayen, Yayas, Ernita,Tifana,Bibib, Lani) Terimakasih selalu ada di 7 tahun ini. Sukses untuk kalian semuanya
11. Teman hidup selama kuliah (Diaz,Dewi, Upik,Marwah) Terimakasih selalu ada disaat terpuruk.Terimakasih sudah menjadi penyemangat agar skripsi ini selesai.
12. Teman-teman KKN Unit PW 76 Blimbing Bruno Purworejo , terimakasih untuk pelajaran yang diberikan kepada penulis.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.Semoga Allah melimpahkan berkah rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, dan Saudara yang telah membantu peneliti dalam segala hal.Dalam hal ini, peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena itu saran dan kritik yang membangun masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 5 Februari 2017

Penulis,

(Atriska Sediati)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara.....	v
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	8
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	8
1.4 MANFAAT PENELITIAN	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 LANDASAN TEORI.....	10

2.1.1	<i>Agency Theory</i>	10
2.1.2	Teori Persepsi.....	11
2.1.3	Teori Kecurangan.....	13
2.1.4	Jenis-Jenis Auditor.....	16
2.1.5	<i>Red Flags</i>	17
2.1.6	Kecurangan.....	19
2.2	PENELITIAN TERDAHULU.....	23
2.3	HIPOTESIS PENELITIAN.....	25
2.3.1	Persepsi Auditor Eksternal.....	25
2.3.2	Persepsi Auditor Internal.....	26
2.3.3	Persepsi Auditor Eksternal dan Internal	27
2.4	KERANGKA PEMIKIRAN.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
3.1	DESAIN PENELITIAN.....	29
3.1.1	Jenis Penelitian	29
3.1.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.2	POPULASI DAN SAMPEL.....	30
3.2.1	Populasi.....	30
3.2.2	Sampel.....	30
3.3	DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL.....	30
3.3.1	Variabel Independen.....	31
3.3.2	Variabel Dependen.....	32
3.4	PENGUMPULAN DATA EKSPERIMEN.....	32

3.5 DESAIN EKSPERIMEN.....	33
3.5.1 Pengaruh jenis auditor terhadap efektifitas <i>red flags</i> ..	33
3.6 TEKNIK ANALISIS DATA.....	34
3.6.1 Uji Validitas.....	34
3.6.2 Uji Reliabilits.....	34
3.6.3 Uji Normalitas Data.....	34
3.6.4 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
3.6.5 Uji Hipotesis.....	35
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN EKSPERIMEN....	38
4.2 ANALISIS DATA.....	39
4.2.1 Hasil Pengumpulan Data.....	39
4.2.2 Analisa Deskriptif Responden.....	39
4.2.2.1 Angkatan.....	39
4.2.2.2 Nilai.....	40
4.2.2.3 Lulus Audit.....	40
4.2.2.4 Tahun Lulus.....	41
4.2.2.5 Pengetahuan Dasar Audit	41
4.2.3 Uji Validitas.....	43
4.2.4 Uji Reliabilitas.....	47
4.2.5 Uji Normalitas.....	51
4.2.6 Pengujian Hipotesis.....	51

4.2.6.1 Hasil Uji Hipotesis Peringkat Efektifitas	
Dimensi <i>Opportunity</i>	51
4.2.6.2 Hasil Uji Hipotesis Peringkat Efektifitas	
Dimensi Pressure.....	54
4.2.6.3 Hasil Uji Hipotesis Peringkat Efektifitas	
Dimensi <i>Razionalization</i>	56
4.2.6.4 Hasil Uji Hipotesis Persepsi Auditor	
Internal dan Auditor Eksternal Dimensi	
<i>Opportunity</i>	59
4.2.6.5 Hasil Uji Hipotesis Persepsi Auditor	
internal dan eksternal dimensi	
<i>Pressure</i>	60
4.2.6.6 Hasil Uji Hipotesis Persepsi Auditor	
Internal dan eksternal dimensi	
<i>Rasionalization</i>	61
4.2.6.7 Pembahasan.....	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 SIMPULAN.....	71
5.2 SARAN.....	73
DAFTAR REFERENSI.....	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

4.1	Angkatan.....	39
4.2	Nilai.....	40
4.3	Lulus Audit.....	41
4.4	Tahun Lulus.....	41
4.5	Tingkat Pemahaman Terhadap Dasar Audit.....	41
4.6	Uji Validitas Dimensi <i>Opportunity</i>	44
4.7	Uji Validitas Dimensi <i>Pressure</i>	45
4.8	Uji Validitas Dimensi <i>Rasionalization</i>	46
4.9	Uji Reliabilitas Dimensi <i>Opportunity</i>	47
4.10	Uji Reliabilitas Dimensi <i>Pressure</i>	49
4.11	Uji Reliabilitas Dimensi <i>Rasionalization</i>	50
4.12	Uji Normalitas.....	51
4.13	Uji Hipotesis Efektifitas Dimensi <i>Opportunity</i>	52
4.14	Uji Hipotesis Efektifitas Dimensi <i>Pressure</i>	55
4.15	Uji Hipotesis Efektifitas Dimensi <i>Rasionalization</i>	57
4.16	Uji Hipotesis Persepsi Auditor Internal Dan Eksternal Dimensi <i>Opportunity</i>	59
4.17	Uji Hipotesis Persepsi Auditor Internal Dan Eksternal Dimensi <i>Pressure</i>	60
4.18	Uji Hipotesis Persepsi Auditor Internal Dan Eksternal Dimensi <i>Rasionalization</i>	61

DAFTAR GAMBAR

2.1	Gambar Faktor- Faktor yang mempengaruhi persepsi	12
2.2	Gambar <i>Fraud Triangle</i>	13
2.3	Gambar Skema Kerangka Pemikiran.....	28
3.1	Rerangka Konsep.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuisisioner Penelitian Auditor Internal yang Menerapkan Metode <i>Redflags</i>	77
Lampiran 2	: Kuisisioner Penelitian Auditor Internall yang Menerapkan Metode <i>Redflags</i>	84
Lampiran 3	: Tabulasi Data Kuisisioner Dimensi <i>Opportunity</i>	91
Lampiran 4	:Tabulasi Data Kuisisioner Dimensi <i>Pressure</i>	93
Lampiran 5	:Tabulasi Data Kuisisioner Dimensi <i>Rasionalization</i>	95
Lampiran 6	: Uji Validitas Dimensi <i>Pressure</i>	97
Lampiran 7	: Uji Validitas Dimensi <i>Rasionalization</i>	100
Lampiran 8	: Uji Validitas Dimensi <i>Opportunity</i>	104
Lampiran 9	:Uji Reliabilitas Dimensi <i>opportunity</i>	109
Lampiran 10	: Uji Reliabilitas Dimensi <i>Pressure</i>	111
Lampiran 11	:Uji Reliabilitas Dimensi <i>rasionalisation</i>	112
Lampiran 12	: Uji Hipotesis Dimensi <i>Opportunity</i>	113
Lampiran 13	:Uji Hipotesis Dimensi <i>Pressure</i>	118
Lampiran 14	: Uji Hipotesis Dimensi <i>Rasionalization</i>	121

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi auditor eksternal dan internal terhadap efektifitas metode *red flag* untuk mendeteksi kecurangan di dalam perusahaan. Data penelitian ini diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Pertisipan yang tersiri dari 60 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia . Kuisisioner diuji menggunakan *Independent Sample t- test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan persepsi di beberapa indikator *red flags* yang terbagi atas 3 dimensi *red flags*, dimana eksternal auditor secara keseluruhan menilai *red flags* lebih efektif untuk mendeteksi kecurangan di perusahaan.

Kata kunci: *red flags*, segitiga kecurangan, eksternal auditor, internal auditor

ABSTRACT

This research is to find out how the perception of external and internal auditors on the effectiveness of red flags method for detecting fraud in the company. The research data was obtained from questionnaires distributed to students of Accounting Faculty of Economics, University of Islam Indonesia Pertisipan consisting of 60 students of the Faculty of Economics Accounting Islamic University of Indonesia. Questionnaires were tested using independent sample t-test.

The results showed differences in perceptions in some indicators red flags were divided into three-dimensional red flags, where the overall external auditors assess more effectively the red flags to detect fraud at the company.

Keywords: red flags, triangles fraud, external auditor, internal auditor

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Peningkatan skandal akuntansi di beberapa negara merupakan suatu tantangan bagi profesi akuntan di dunia. Skandal akuntansi yang menyita perhatian dunia adalah kasus Madoff. Kasus kecurangan ini berawal dari pendirian perusahaan bernama Bernard L Madoff *Investment Securities LLC*, perusahaan pialang dan perusahaan yang mengelola dana-dana warga kaya. Madoff mendirikan perusahaan itu pada 1960. Hingga 2008, perusahaan punya reputasi baik karena memberikan keuntungan tinggi bagi investor. Akan tetapi, pada 2008 kedok perusahaan terbongkar. Saat puncak krisis ekonomi AS pada tahun itu, perusahaan tidak lagi bisa memberikan keuntungan. Bahkan, kemudian ketahuan semua dana investasi, termasuk milik sutradara kondang Steven Spielberg, ludes. Total dana investasi yang lenyap lebih dari 50 miliar dollar AS (Kompas, 2006).

Selain kasus madoff terdapat kasus Enron yang juga menyita perhatian dunia. Enron Corporation adalah sebuah perusahaan energi Amerika yang berbasis di Houston, Texas, Amerika Serikat. Sebelum bangkrutnya pada akhir 2001, Enron mempekerjakan sekitar 21.000 orang pegawai dan merupakan salah satu perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang listrik, gas alam, bubur kertas dan kertas, dan komunikasi. Enron mengaku penghasilannya pada tahun 2000 berjumlah \$101 miliar. *Fortune* menamakan Enron "Perusahaan Amerika yang Paling Inovatif" selama enam tahun berturut-turut. Enron menjadi sorotan

masyarakat luas pada akhir 2001, ketika terungkap bahwa kondisi keuangan yang dilaporkannya didukung terutama oleh penipuan akuntansi yang sistematis, terlembaga, dan direncanakan secara kreatif. Operasinya di Eropa melaporkan kebangkrutannya pada 30 November 2001, dan dua hari kemudian, pada 2 Desember, di AS Enron mengajukan permohonan perlindungan Chapter 11. Saat itu, kasus itu merupakan kebangkrutan terbesar dalam sejarah AS dan menyebabkan 4.000 pegawai kehilangan pekerjaan mereka (wikipedia)

Di Indonesia sendiri meskipun peringkat korupsi tahun 2015 melalui Corruption Perception Index meningkat dari peringkat 114 ke 107 tetapi masih jauh di bawah negara-negara tetangga seperti Filipina, Thailand, Malaysia dan Singapura. Di sisi lain Indonesia memiliki catatan yang kurang baik mengenai skandal akuntansi. Salah satu contoh kasus terjadinya kecurangan laporan keuangan adalah kasus skandal akuntansi PT Kimia Farma Tbk. Mantan direksi PT Kimia Farma Tbk. Telah terbukti melakukan pelanggaran dalam kasus dugaan penggelembungan (mark up) laba bersih di laporan keuangan perusahaan milik negara untuk tahun buku 2001. (kompasiana, 2015)

Kasus lainnya adalah PT Kereta Api Indonesia. Dalam laporan kinerja keuangan tahunan yang diterbitkan pada tahun 2005, perusahaan mengumumkan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 6,90 milyar, namun setelah hasil audit diteliti dengan seksama perusahaan seharusnya dinyatakan menderita kerugian sebesar Rp 63 milyar. Kerugian ini terjadi karena PT Kereta Api Indonesia telah tiga tahun tidak dapat menagih pajak pihak ketiga. Dalam laporan keuangan tersebut pajak pihak ketiga dinyatakan sebagai pendapatan. Seharusnya

berdasarkan standar akuntansi keuangan, pajak pihak ketiga tidak dapat dikelompokkan dalam bentuk pendapatan atau aset. Dengan demikian, kekeliruan dalam pencatatan transaksi dan penyajian laporan keuangan telah terjadi pada kasus ini (Kompas, 2006).

Terjadinya kecurangan suatu tindakan yang disengaja yang tidak dapat terdeteksi oleh suatu pengauditan dapat memberikan efek yang merugikan dan cacat bagi proses pelaporan keuangan. Adanya kecurangan berakibat serius dan membawa banyak kerugian. Meski belum ada informasi spesifik di Indonesia, namun berdasarkan laporan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), pada tahun 2002 kerugian yang diakibatkan oleh kecurangan di Amerika Serikat adalah sekitar 6% dari pendapatan atau \$600 milyar dan secara persentase tingkat kerugian ini tidak banyak berubah dari tahun 1996.

Kasus-kasus skandal akuntansi dalam tahun-tahun belakangan ini memberikan bukti lebih jauh tentang kegagalan audit yang membawa akibat serius bagi masyarakat bisnis. Karena dalam mekanisme pelaporan keuangan, suatu audit dirancang untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tidak dipengaruhi salah saji (*misstatement*) yang material dan memberikan keyakinan yang memadai atas akuntabilitas manajemen terhadap aktiva perusahaan (Koroy, 2008:1). Perusahaan kemudian mengandalkan auditor eksternal maupun internal untuk memberikan keyakinan pada pemegang saham dan calon investor bahwa laporan keuangan yang dibuat adalah laporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya. Untuk itu, dibutuhkan kemampuan, integritas, dan independensi yang tinggi, karena jika hasil audit terbukti salah dan

ditemukan indikasi kecurangan, maka kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor bisa berangsur -angsur hilang. Menelisik kembali di tahun – tahun sebelumnya, banyaknya variasi kecurangan dan skandal – skandal manipulasi atas laporan keuangan perusahaan tak pelak mendatangkan persepsi negatif kepada para akuntan publik maupun internal. Kecurangan dan skandal manipulasi yang besar memang biasanya hanya terjadi pada perusahaan dengan skala besar. Jika oknum dalam perusahaan melakukan kecurangan, dan tidak terdeteksi oleh auditor, maka publik akan menempatkan kesalahan pada auditor karena dinilai telah gagal mendeteksi kecurangan yang terjadi. Pandangan ini berlaku tidak hanya pada auditor eksternal namun juga auditor internal, misalnya jika auditor internal tidak berhasil mendeteksi kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, maka dewan komisaris dan pemegang kepentingan akan kehilangan kepercayaannya kepada divisi auditor internal. Kesimpulannya adalah auditor eksternal dan internal harus berusaha untuk bisa mendeteksi kecurangan yang terjadi dalam perusahaan dengan menggunakan berbagai pendekatan, teknik dan metode

(Moyes, Young dan Faizal, 2013) menyatakan bahwa standar professional tidak meminta auditor internal untuk berasumsi bahwa tanggung jawab utama mereka adalah untuk mendeteksi dan melakukan investigasi terhadap kecurangan. Auditor internal diminta untuk melakukan *due professional care* dengan mempertimbangkan dan mengevaluasi probabilitas dari kesalahan yang signifikan atau kecurangan terjadi. Auditor internal sendiri bertanggungjawab langsung kepada dewan komisaris, komite audit. Faktor utama yang membedakan

kesalahan dan kecurangan adalah kecurangan terjadi karena tindakan yang disengaja untuk mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Kecurangan biasanya dipoles sedemikian rupa agar salah saji yang material sulit untuk ditemukan oleh auditor (SAS 82 Paragraf 31). Untuk itu, auditor perlu untuk mempertimbangkan kejadian atau fakta yang ada dan menimbulkan indikasi adanya kecurangan dalam perusahaan. Auditor, dikarenakan sifat alamiah dari pekerjaannya, tidak bisa menghindar dari fakta bahwa mereka adalah satu dari beberapa pihak yang mampu mendeteksi terjadinya kecurangan bahkan dari tahap awal proses audit dilaksanakan, namun tanggungjawab untuk mendeteksi kecurangan tidak hanya dimiliki auditor.

Ada beberapa metode, pendekatan dan teknik – teknik yang auditor biasa lakukan dalam usahanya mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan, mulai dari *critical point auditing* (CPA), *job sensitivity analysis* (JSA), analisis vertikal, analisis horizontal, analisis rasio, *red flags*, dan sebagainya. Sebagai contoh, *critical point auditing* adalah teknik dimana melalui pemeriksaan atas catatan pembukuan, gejala sebuah kecurangan dapat diidentifikasi. Hasil dari teknik ini berupa gejala atau indikasi – indikasi terjadinya kecurangan, dimana tindakan yang biasanya perusahaan ambil adalah penyelidikan lebih rinci.

Red flags ini dapat digunakan pada setiap perusahaan dan semakin akurat dan komprehensif catatan pembukuan yang dimiliki perusahaan, semakin efektif teknik ini dalam mendeteksi gejala kecurangan. SAS 99 mengharuskan auditor menilai risiko salah saji yang disebabkan oleh kecurangan, dan menyediakan

pedoman operasional dalam mempertimbangkan indikasi kecurangan saat melakukan audit laporan keuangan. Metode *red flags* adalah salah satu metode yang relatif mudah untuk dilakukan oleh auditor dalam mendeteksi kecurangan. Banyak penelitian yang telah dilakukan di tahun – tahun sebelumnya mengenai metode ini, misalnya persepsi auditor sebagai pengguna metode ini, tingkat efektivitas metode *red flags* dibandingkan dengan metode deteksi kecurangan lainnya, bagaimana efektivitas penggunaan metode *red flags* sebagai metode deteksi kecurangan baik itu di perusahaan kecil maupun perusahaan besar, dan lain sebagainya

Penelitian-penelitian mengenai red flags ternyata menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan adanya perbedaan persepsi dalam menilai red flags. Perbedaan karakteristik pribadi dapat mengakibatkan perbedaan persepsi (Robbins dan Judge, 2008). Persepsi tersebut dapat mempengaruhi keputusan dan langkah yang diambil oleh auditor dalam proses pelaksanaan audit. Persepsi auditor yang berbeda dapat mengakibatkan perbedaan dalam menilai tingkat efektivitas *red flags* dalam mendeteksi fraud.

Setiap auditor tentunya memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai tingkat efektivitas red flags dikarenakan berbagai faktor individual. Penelitian terdahulu yang dilakukan Smith et al. (2005), Moyes et al. (2006), Moyes dan Baker (2009), Yang et al. (2009) Moyes et., al (2006) dalam Moyes., et al (2013) mengklaim dalam penelitian mereka bahwa metode *red flags* efektif untuk digunakan dalam mendeteksi kecurangan.

Sementara penelitian Heiman-Hoffman et al., (1996); Moyes, (2006) dalam Moyes et al., 2013 menyatakan bahwa tidak semua indikator dalam metode *red flags* mempunyai tingkat efektivitas yang sama dalam mendeteksi kecurangan, dan bahwa auditor eksternal dan internal mempunyai pandangan yang berbeda terhadap efektivitas pendeteksian kecurangan melalui metode *red flags*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Albrecht dan Romney (1986) yang menemukan bahwa partner audit beranggapan bahwa *red flags* yang berkaitan dengan karakter personal dari manajemen perusahaan itu efektif untuk digunakan mendeteksi kecurangan, sedangkan *red flags* yang berkaitan dengan karakter perusahaan tidak efektif untuk digunakan mendeteksi kecurangan.

Apostolou et., al (2001) menyatakan bahwa auditor melihat *red flags* yang terkait dengan karakter personal manajemen dan pengaruh dari lingkungan pengendalian sebagai metode yang paling efektif untuk mendeteksi kecurangan. Terlihat dengan jelas perbedaan pendapat dari beberapa penelitian terdahulu mengenai metode *red flags*, ada yang menyatakan efektif, beberapa menyatakan efektif dengan kondisi tertentu, beberapa menyatakan metode *red flags* tidak efektif digunakan untuk mendeteksi kecurangan.

Ini yang menjadi dasar pemikiran dari penelitian kali ini, penelitian ini ingin meneliti mengenai “Persepsi auditor eksternal dan internal mengenai metode *red flags* untuk mendeteksi kecurangan di perusahaan dengan studi pada auditor eksternal dan internal. Penelitian ini sama dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Moyes dan Faizal (2013), Variabel dalam penelitian ini sama dengan variabel penelitian sebelumnya

1.2 RUMUSAN MASALAH

Terdapat banyak penelitian yang mengangkat isu kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan yang memang menjadi tren di beberapa tahun belakangan ini, begitu juga dengan penelitian mengenai teknik apa yang menurut auditor adalah paling efektif dalam mendeteksi kecurangan, dan metode *red flags* adalah satu dari banyaknya metode yang ada, ditambah penelitian yang mengangkat efektivitas dari metode *red flags* untuk mendeteksi kecurangan masih sangat sedikit di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka perumusan masalah yang hendak diteliti untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi auditor eksternal terhadap tingkat efektivitas *red flags* dalam mendeteksi kecurangan?
2. . Bagaimana persepsi auditor internal terhadap tingkat efektivitas *red flags* dalam mendeteksi kecurangan?
3. Bagaimana perbedaan persepsi auditor eksternal dan internal terhadap efektivitas *red flag* dalam mendeteksi kecurangan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai persepsi auditor internal terhadap efektivitas metode *red flags* dalam mendeteksi kecurangan.

2. Mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai persepsi auditor eksternal terhadap efektivitas metode *red flags* dalam mendeteksi kecurangan

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian mengenai persepsi auditor internal, auditor eksternal, efektivitas metode *red flags* untuk mendeteksi kecurangan ini adalah:

1. Untuk mahasiswa jurusan Akuntansi, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan.
2. Untuk masyarakat, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk sarana informasi tambahan mengenai bagaimana persepsi auditor internal dan eksternal terhadap metode *red flags* dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan.
3. Untuk peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 *Agency Theory*

Teori keagenan menjelaskan mengenai latar belakang terjadinya kecurangan di perusahaan. Teori ini menjelaskan tentang adanya keterlibatan dua pihak dalam suatu perusahaan, yaitu principal dan agen. Dimana principal bertanggungjawab penuh atas kondisi perusahaan, karena kedudukannya sebagai pemilik perusahaan yang memberikan wewenang kepada agen untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sesuai target yang telah ditetapkan. Sedangkan pihak agen, bertanggungjawab untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh principal.

Teori Agency mengenal masalah *Asymmetric information*. Ada dua keadaan dari masalah ini:

- a. *Moral Hazard* : ketika pihak agen menyembunyikan informasi yang didapat untuk kepentingan dan keuntungan dirinya sendiri
- b. *Adverse selection* : pihak agen yang tidak mengetahui bagaimana pembuatan kebijakan informasi yang dimilikinya.

Dapat dikaitkan dengan materi tentang kecurangan, dalam hal ini principal bertindak sebagai manajer, sedangkan agen sebagai karyawan. Biasanya dalam bersosialisasi seperti ini banyak sekali orang-orang yang tidak jujur yang berniat untuk mendapatkan keuntungan sendiri. Misalnya ketika mereka merasa bahwa dirinya sudah lama bekerja di perusahaan tersebut tetapi belum ada *reward*

yang mereka terima, sedangkan rekan kerja lain yang baru saja bekerja sudah naik jabatannya. Hal-hal seperti inilah yang dapat memicu seseorang untuk melakukan tindak kecurangan (*Fraud*) dan masih banyak lagi faktor yang mendukung tindakan itu, seperti kondisi keuangan pelaku yang rendah, adanya rasa iri ataupun kekecewaan. Untuk mengatasi masalah ini dibutuhkan pengendalian intern perusahaan yang kuat, maka dari itu dibutuhkan adanya peran dari seorang auditor yang dapat mengatasi masalah yang ada di perusahaan. Dalam hal ini peran mereka adalah mencegah, mendeteksi dan mengurangi terjadinya kecurangan. Mereka harus mengerti dan memahami modus dari pelaku.

2.1.2 Teori Persepsi

Teori ini termasuk dalam teori psikologis perilaku, bahwa persepsi merupakan faktor psikologis yang mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi perilaku seseorang. Perbedaan persepsi sangat dipengaruhi oleh interpretasi yang berbeda pada setiap individu atau kelompok (Mahmud, 1990).

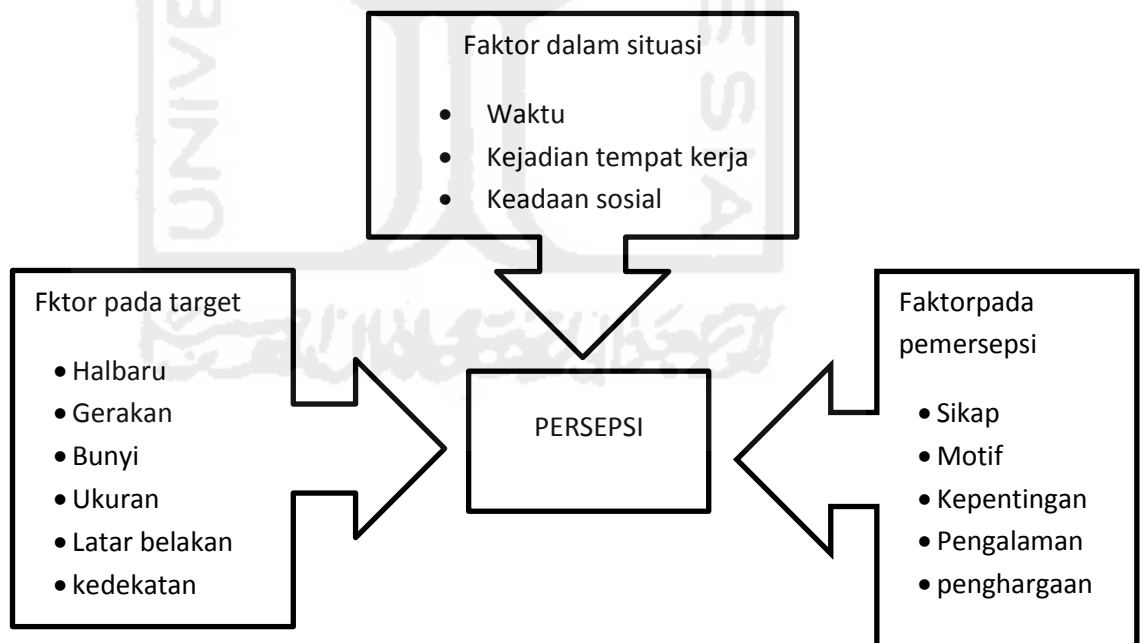
Persepsi menurut Robbins (2008) adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Namun, apa yang diterima seseorang pada dasarnya dapat berbeda dari realitas objektif. Perilaku individu didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan, bukan kenyataan itu sendiri.

Persepsi menurut Aksan Ikhsan Lubis (2014) adalah proses dimana seseorang memilih dan berusaha menginterpretasikan rangsangan kedalam suatu gambaran yang terpadu dan penuh arti

Sejumlah faktor beroperasi untuk membentuk dan terkadang mengubah persepsi. Faktor-faktor ini dapat terletak dalam diri pelaku persepsi, target yang dipersepsikan, atau dalam konteks situasi di mana persepsi tersebut dibuat. Faktor-faktor tersebut bila digambarkan akan tampak seperti pada gambar 2.1. Ketika seorang individu melihat sebuah target dan mencoba menginterpretasikannya, interpretasi itu sangat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi dari pelaku persepsi tersebut. Karakteristik target yang diobservasi juga bisa mempengaruhi apa yang diartikan. Selain itu, konteks di mana berbagai objek dan peristiwa itu dilihat juga penting.

Gambar 2.1

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi



Sumber: Aksan Ikhsan Lubis:2014

2.1.3 Teori kecurangan

Analisis mengenai *red flags* tidak akan terlepas dari pemahaman tentang *fraud*. Seperti yang dinyatakan oleh Montgomery dkk. (dikutip Suartana dan Kartana, 2008) bahwa ada fenomena segitiga kecurangan (*the fraud triangle*). Konsep *fraud triangle* pertama kali diperkenalkan dalam SAS No. 99 yaitu standar audit di Amerika Serikat yang terdiri dari tekanan, kesempatan dan rasionalisasi.

Gambar 2.2

Fraud Triangle (Faktor-Faktor Melakukan Kecurangan)



Fraud triangle theory merupakan suatu gagasan mengenai penyebab terjadinya tindak kecurangan ketiga faktor tersebut adalah tekanan, peluang dan rasionalisasi

a. Tekanan

Adanya tekanan dapat membuat orang melakukan kecurangan. Tekanan dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu tekanan keuangan, sifat buruk, tekanan yang berhubungan dengan pekerjaan dan tekanan lainnya

- i. Tekanan keuangan: tekanan keuangan umum yang terkait dengan penipuan yang menguntungkan pelaku langsung adalah sebagai berikut: Keserakahan, Hidup di luar kemampuan seseorang, tagihan tinggi atau utang pribadi, kemampuan kredit rendah, kerugian keuangan pribadi, kebutuhan keuangan yang tak terduga
- ii. Sifat buruk : berkaitan erat dengan tekanan keuangan yang mengakibatkan motivasi untuk melakukan kejahatan seperti perjudian, penyalahgunaan obat-obatan, alkohol, dan mempunyai perempuan simpanan
- iii. Tekanan yang berhubungan dengan pekerjaan seperti kurang dihargai dalam pekerjaan, dibayar terlalu rendah, dan promosi pekerjaan minim.
- iv. Tekanan lainnya: pengaruh orang lain dalam melakukan kecurangan misalnya suami melakukan kecurangan karena gaya hidup istri yang terlalu mewah.

b. Peluang (*opportunity*)

Diantara kecurangan menurut fraud triangle theory , peluang merupakan faktor yang paling mendasari terjadinya kecurangan . Peluang ini dapat terjadi kapan saja, sehingga pengawasan dan kontrol internal perusahaan sangat diperlukan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya peluang seseorang melakukan kecurangan. Seseorang yang tanpa tekanan sekalipun dapat melakukan kecurangan dengan adanya peluang ini, meskipun pada awalnya tidak ada niat untuk melakukannya.

c. Rasionalisasi

Rasionalisasi merupakan salah satu faktor dimana pelaku kecurangan mencari-cari pembenaran atas tindakannya. Pelaku kecurangan ini pada umumnya menganggap bahwa tindakan yang ia lakukan bukanlah suatu tindakan kecurangan.

Selain segitiga motivasi kecurangan, faktor internal lebih banyak yang menyebabkan kecurangan akan lebih sering atau cenderung terjadi di lingkungan kerja, seperti halnya sistem pengendalian internal yang lemah dalam perusahaan, kebijakan operasional yang kurang kuat, dan contoh dari bentuk kejujuran yang buruk di tingkat puncak dalam sebuah perusahaan (Bologna, 1993 dalam Haugen and Selin, 1999)

Bologna (1993) (dalam Haugen and Selin, 1999) mengidentifikasi delapan faktor yang potensial sebagai penyebab terjadinya kecurangan yang makin meningkat: seperti penghargaan yang kurang kuat, pengendalian manajemen yang kurang memadai, dan kurangnya penegakan aturan atau tata laksana umpan balik kinerja, kurang memadainya dukungan, kurang memadainya tinjauan operasional perusahaan, kecerobohan terhadap aturan-aturan disipliner dalam perusahaan, situasi yang penuh perlawanan dan tetap dipertahankan, serta permasalahan motivasional lainnya.

Jika pihak manajemen hanya memberikan sedikit perhatian pada pegawai perusahaan dan sistem pengendalian internal mereka, maka kecurangan akan dilakukan oleh pihak internal dalam perusahaan yang memiliki akses terhadap aset dan sistem akuntansi perusahaan. Jumlah kerugian yang terjadi akan selalu

lebih tinggi saat komputer digunakan untuk membantu pegawai perusahaan melakukan kecurangan. Sehingga, pengendalian komputer dan sistem pengendalian internal lainnya sangatlah penting untuk melindungi aset bisnis dalam perusahaan.

2.1.4 Jenis – jenis Auditor

Dalam Boynton, et al (2006) menyatakan orang – orang yang ditugaskan melakukan audit atas kegiatan dan peristiwa ekonomi baik itu untuk perorangan atau perusahaan, pada umumnya diklasifikasikan dalam tiga kelompok, antara lain:

a. Auditor Independen (*External Auditor*)

Auditor independen atau yang di USA biasa disebut dengan *Certified Public Accountant* (CPA), dimana mereka adalah praktisi individual atau auditor yang bekerja di KAP yang memberikan jasa auditing professional kepada klien, atau biasa disebut juga dengan eksternal auditor. Klien dapat berupa badan pemerintah, perusahaan berorientasi laba, entitas nirlaba, maupun perseorangan. Lisensi untuk dapat melakukan suatu audit diberikan kepada mereka yang bersertifikasi CPA serta memiliki pengalaman praktik dalam bidang audit. Auditor ini juga bertanggung jawab atas pemeriksaan atau mengaudit laporan keuangan dengan memberikan opini atas entitas yang diauditnya.

b. Auditor Internal (*Internal Auditor*)

Auditor internal merupakan karyawan suatu perusahaan, baik itu perusahaan milik negara maupun swasta, tempat mereka melakukan pekerjaan audit. Tugas utama

auditor internal adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya pengamanan terhadap aset perusahaan, menentukan efisiensi dan efektivitas setiap prosedur kegiatan perusahaan, serta menentukan kendala informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dari perusahaan. Sehingga dukungan dari manajemen informasi dari sisi auditor internal tidak banyak dimanfaatkan oleh pihak eksternal karena independensinya terbatas. Hal inilah yang membedakan auditor internal dan auditor eksternal.

2.1.5 Red Flags

Istilah *red flags* atau bendera merah sudah sering digunakan dalam berbagai literatur audit, maknanya adalah tanda bahaya, tanda bahwa ada hal yang tidak sesuai pada tempatnya dan perlu mendapat perhatian. Tuanakotta (2013) menyebutkan bahwa auditor dan investigator menggunakan tanda bahaya (*red flags*) sebagai petunjuk atau indikasi terjadinya fraud atau kecurangan pada sebuah laporan keuangan. *Red flags* juga bisa dikatakan sebagai suatu kondisi yang janggal atau berbeda dengan keadaan normal.

Dengan kata lain, *red flags* adalah petunjuk atau indikasi adanya sesuatu yang tidak biasa dan memerlukan penyidikan lebih lanjut. *Red flags* tidak mutlak menunjukkan apakah seseorang bersalah atau tidak tetapi merupakan tanda-tanda peringatan bahwa kecurangan sedang atau telah terjadi. Red flags dikatakan penting sebagaimana dikutip dalam SAS 99 – *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit* yang menyatakan bahwa auditor diminta untuk secara spesifik menilai risiko salah saji yang disebabkan oleh kecurangan dan SAS 99 ini

juga menyediakan pedoman operasi bagi auditor saat menilai kecurangan ditengah proses audit.

Di Napoli mengatakan bahwa pada saat *red flag* telah muncul, seseorang harus mengambil tindakan untuk menginvestigasi situasi dan menentukan apakah memang kecurangan telah terjadi. Memang sudah seharusnya jika ada indikasi ke curangan dilakukan tindakan untuk memeriksa apakah kecurangan terindikasi tersebut terjadi, namun terkadang kesalahan salah saji dalam laporan, perubahan *lifestyle* karyawan, volume penjualan yang tiba – tiba naik drastis, dan sebagainya tidak selalu mengindikasikan adanya kecurangan.

Untuk itu, akuntan publik dan auditor harus bisa mengetahui perbedaannya dan mengingat bahwa tanggung jawab untuk melakukan follow-up investigation untuk sebuah tanda bahaya harus berada di tangan orang yang dapat dipercaya dan bertanggungjawab. Agar akuntan publik dan auditor dapat mengenali red flags dengan baik maka mereka perlu mengetahui kategori red flags

Red flags dikategorikan menjadi tiga menurut Moyes (2007:10) dan terdiri atas:

1. Kesempatan atau (*opportunities*),
2. Tekanan atau (*pressures/incentives*), dan
3. Perilaku (*attitudes*) atau rasionalisasi (*rationalization*).

Tiga kategori *red flags* ini telah dijelaskan pada bagian mengenai teori segitiga kecurangan, dimana red flags memang diciptakan dengan berdasarkan konsep teori segitiga kecurangan.

2.1.6 Kecurangan

Kesalahan atas laporan keuangan dapat dibedakan atas kesalahan yang terjadi akibat kekeliruan (*error*) dan kecurangan (*fraud*). Faktor yang membedakan antara kekeliruan dan kecurangan adalah tindakan yang mendasari kesalahan tersebut. Kekeliruan merupakan kesalahan yang tidak disengaja, pada pihak lain kecurangan merupakan tindakan yang disengaja (IAI, 2001)

Fraud (kecurangan) merupakan bentuk penipuan yang dilakukan secara sengaja oleh pelaku yang kemudian berakibat menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan dan memberikan keuntungan bagi pelaku fraud. *Fraud* pada umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyalahgunaan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut. Salah satu terdiri dari dua macam yaitu kekeliruan (*error*) dan kecurangan (*fraud*). *Fraud* diterjemahkan dengan kecurangan sesuai Pernyataan Standar *Auditing* (PSA) No. 70, demikian pula *error* dan *irregularities* masing-masing diterjemahkan sebagai kekeliruan dan ketidakberesan sesuai PSA sebelumnya yaitu PSA No. 32

Albrecht (2009) menyimpulkan ada tiga elemen yang terdapat dalam tindak kecurangan yaitu:

1. Pencurian (*theft act*), adalah pengambilan secara tidak sah uang, barang simpanan, informasi atau aset lain baik melalui cara manual, komputer atau telepon,
2. Penggelapan (*concealment*), adalah upaya menyembunyian tindak kecurangan,

3. Konversi (*conversion*) adalah upaya mengubah aset curian menjadi hak milik sendiri dan atau menggunakan uang hasil penjualan untuk kepentingan pribadi

Kekeliruan dapat berupa (AL. Haryono, 2001):

- a. Kekeliruan dalam pengumpulan atau pengolahan data akuntansi yang dipakai sebagai dasar pembuatan laporan keuangan.
- b. Kesalahan estimasi akuntansi yang timbul sebagai akibat dari kehilafan atau salah menafsirkan keadaan.
- c. Kesalahan dalam penerapan prinsip akuntansi yang menyangkut jumlah, klasifikasi, cara penyajian, atau pengungkapan.

Menurut AL. Haryono (2001) istilah ketidakberesan (*irregularities*) adalah salah saji atau hilangnya jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan yang disengaja. Ketidakberesan mencakup kecurangan dalam laporan keuangan yang dilakukan untuk menyajikan laporan keuangan yang menyesatkan, yang sering disebut kecurangan manajemen (*management fraud*) dan penyalahgunaan aktiva, yang seringkali disebut dengan unsur penggelapan. Ketidakberesan dapat terdiri dari perbuatan:

- a. Terdiri dari unsur manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya yang merupakan sumber untuk pembuatan laporan keuangan.
- b. Penyajian salah atau penghilang dengan sengaja peristiwa, transaksi, atau informasi signifikan yang lain.
- c. Penerapan salah prinsip akuntansi yang dilakukan dengan sengaja.

Fraud biasanya terjadi pada perusahaan dengan skala besar, walaupun kasus fraud menunjukkan fakta bahwa perusahaan kecil pun rentan terhadap fraud karena berbagai faktor. Sebagai contoh fraud pada perusahaan besar adalah perusahaan Enron, dimana jumlah kerugian yang timbul sangatlah besar, dan kerugian ini tidak hanya timbul dari uang para investor yang disalahgunakan oleh manajemen perusahaan dibantu dengan auditor eksternal dan internal yang dibawah oleh KAP Arthur Andersen saat itu, namun juga dana pensiun para karyawan juga lenyap disalahgunakan.

Bagan Uniform Occupational Fraud Classification System, The ACFE (Association of Certified Fraud Examiner, 2000) membagi fraud kedalam tiga jenis, yaitu:

- a. Penggelapan aset (asset misappropriation), tindakan penipuan ini meliputi penyalahgunaan aset atau pencurian aset perusahaan. Tindakan penggelapan aset adalah tindakan penipuan yang paling mudah dideteksi karena sifatnya yang tangible atau dapat dihitung.
- b. Pernyataan yang salah (fraudulent misstatement), dimana tindakan ini dilakukan melalui rekayasa terhadap laporan keuangan (financial engineering) untuk memperoleh keuntungan dari berbagai pihak. Jika ada tindakan penggelapan aset, maka dapat berujung pada penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan akhirnya menghasilkan laba yang atraktif (window dressing).
- c. Korupsi (corruption), tergolong fraud yang paling sulit dideteksi karena biasanya tidak dilakukan oleh satu orang, melainkan dilakukan

berkelompok. Adapun kerjasama yang disiratkan disini adalah berupa penyalahgunaan wewenang, penyyuapan, penerimaan hadiah yang ilegal dan pemerasan secara ekonomi.

Seorang auditor, baik itu auditor internal maupun eksternal harus mampu mengenali tiga jenis kecurangan ini, untuk itu, auditor harus mengetahui apa saja yang termasuk gejala – gejala awal terjadinya fraud dalam sebuah perusahaan. Ada dua kategori gejala awal terjadinya fraud, yaitu:

a. Gejala fraud pada manajemen

Gejala awal fraud pada manajemen yang dapat dijadikan sebagai red flags, misalnya ada ketidakcocokan antara manajemen puncak dalam menentukan kebijakan perusahaan, menurunnya motivasi karyawan karena ketidakpercayaan terhadap manajemen, tingkat keluhan yang tinggi dari pelanggan, vendor atau badan otoritas terkait terhadap perusahaan, terjadi kekurangan kas yang tidak terstruktur karena ada pengeluaran yang tidak dicatat atau tanpa bukti, terjadi penurunan kinerja perusahaan, terjadi peningkatan utang dan piutang yang tidak wajar, dan lain sebagainya.

b. Gejala fraud pada karyawan

Gejala awal fraud pada karyawan yang muncul dan dapat dijadikan sebagai red flags bagi auditor adalah misalnya, pengeluaran keuangan tanpa dokumen pendukung, sering terjadi kesalahan pencatatan atau catatan transaksi tidak akurat, bukti transaksi yang merupakan dokumen sumber seringkali tidak dapat diperlihatkan dengan alasan hilang, persediaan yang dibeli perusahaan seringkali tidak sesuai kuantitas dan kualitasnya, harga persediaan yang terlalu tinggi dari

yang sebelumnya, terjadi penyesuaian dalam pembukuan perusahaan tanpa ada bukti otorisasi dari manajemen..

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut Persepsi eksternal dan internal auditor terhadap efektivitas *red flags* untuk mendeteksi kecurangan.

Terdapat tiga dimensi dalam efektivitas metode red flags untuk mendeteksi kecurangan. Moyes dan Faizal (2013:95) menjabarkan tiga dimensi tersebut, yaitu dimensi opportunity, dimensi pressure, dan dimensi rationalization, dimana ketiga dimensi ini diperoleh dari fraud triangle theory atau teori segitiga kecurangan yang dikemukakan oleh Cressey (1953).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Heiman-Hoffman dan Morgan (1996), auditor eksternal dari salah satu dari enam besar kantor akuntan publik maka diminta untuk memberikan peringkat tiga puluh tanda-tanda bendera merah yang paling penting dari kemungkinan kecurangan. Hasil penelitian menunjukkan auditor cenderung menilai "sikap manajemen" sebagai kategori yang paling penting dari bendera merah dibandingkan dengan faktor organisasi lainnya. "sikap manajemen," menjadi bendera merah paling penting untuk mendeteksi ketidakjujuran klien. sikap manajemen merupakan salah satu dari tiga kategori bendera merah yang diperlukan untuk digunakan oleh auditor eksternal dalam audit laporan keuangan.

Penelitian Apostolou et al. (2001) yang disurvei auditor eksternal dan internal. Dalam studi ini, semua auditor diminta untuk menilai pentingnya dua

puluh lima bendera merah ditemukan di SAS No. 82. karakteristik Manajemen dan pengaruh atas lingkungan pengendalian adalah indikator nilai tertinggi (bendera merah) dengan sampel auditor. Menariknya, tidak ada perbedaan signifikan yang ditemukan antara auditor eksternal dan internal.

Sementara studi sebelumnya dikutip membatasi sampel mereka untuk auditor eksternal, penelitian lain meneliti pentingnya bendera merah termasuk auditor internal maupun eksternal. Apostolou et al. (2001) yang disurvei auditor eksternal dan internal. Dalam studi ini, semua auditor diminta untuk menilai pentingnya dua puluh lima bendera merah ditemukan di SAS No. 82. karakteristik Manajemen dan pengaruh atas lingkungan pengendalian adalah indikator nilai tertinggi (bendera merah) dengan sampel auditor. Menariknya, tidak ada perbedaan signifikan yang ditemukan antara auditor eksternal dan internal.

Sehubungan dengan penelitian internal auditor, Apostolou dan Hassell (1993) 126 auditor internal yang disurvei untuk menyelidiki bendera merah. Para responden diminta untuk menilai pentingnya bendera merah yang mungkin mengindikasikan kemungkinan terjadinya fraud manajemen. Mirip dengan penelitian terbaru mereka, yang ditemukan auditor sangat konsisten dalam penilaian mereka mengenai tidak ada perbedaan yang signifikan terkait dengan pentingnya bendera merah.

Moyes *et al.* (2009:12) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapat antara eksternal, internal dan auditor pemerintah mengenai efektivitas *red flags* dalam mendeteksi kecurangan di Malaysia dan Amerika, hasil penelitiannya menunjukkan perbedaan persepsi, baik itu signifikan atau tidak di tiap indikator

atas efektivitas setiap dimensi *red flags*. Moyes dan Faizal (2013: 103) mengungkapkan bahwa secara umum, terdapat perbedaan persepsi antara eksternal dan internal auditor untuk masing – masing dimensi efektivitas *red flags*. Faktanya, eksternal auditor menilai bahwa *red flags* lebih efektif untuk mendeteksi kecurangan, dan hal sebaliknya dengan internal auditor.

2.3. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan kerangka pemikiran dan paradigma penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.3.1 Persepsi Auditor Eksternal

Agency theory menjelaskan mengenai latar belakang terjadinya kecurangan di perusahaan. Teori ini menjelaskan tentang adanya keterlibatan dua pihak dalam suatu perusahaan, yaitu *principal* dan *agen*. Dimana *principal* bertanggungjawab penuh atas kondisi perusahaan, karena kedudukannya sebagai pemilik perusahaan yang memberikan wewenang kepada *agen* untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sesuai target yang telah ditetapkan. Sedangkan pihak *agen*, bertanggungjawab untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh *principal*. . Salah satu kendala yang akan muncul antara *agent* dan *principal* adalah adanya asimetri informasi (*information asymmetry*).

Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana *agent* mempunyai informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dan prospek dimasa yang akan datang dibandingkan dengan *principal*. Kondisi ini memberikan kesempatan kepada *agent* menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan

keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan kemakmurannya. Hal –hal inilah yang dapat memicu seseorang melakukan kecurangan . Oleh karena itu diperlukan adanya audit oleh auditor eksternal untuk mendeteksi adanya kecurangan.

Berdasarkan teori tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : 59 red flag tidak memiliki tingkat efektifitas yang berbeda untuk mendeteksi kecurangan sebagai mana yang dipersepsikan auditor eksternal

H₁ : 59 red flag memiliki tingkat efektifitas yang berbeda untuk mendeteksi kecurangan sebagai mana yang dipersepsikan auditor eksternal

2.3.2 Persepsi Auditor Internal

Dalam *agency theory* masing-masing pihak diasumsikan bertindak untuk memenuhi kepentingnya sendiri-sendiri. Prinsipal sebagai pemberi wewenang hanya berfikir untuk mendapatkan keuntungan keuangan yang terus bertambah dari waktu ke waktu. Sedangkan agen, dalam hal ini adalah pihak manajemen, sebagai penerima wewenang diasumsikan hanya tertarik pada kompensasi ekonomi yang diberikan oleh prinsipal. Misalnya ketika mereka merasa bahwa dirinya sudah lama bekerja di perusahaan tersebut tetapi belum ada *reward* yang mereka terima, sedangkan rekan kerja lain yang baru saja bekerja sudah naik jabatannya. Hal-hal seperti inilah yang dapat memicu seseorang untuk melakukan tindak kecurangan (*Fraud*) dan masih banyak lagi faktor yang mendukung tindakan itu, seperti kondisi keuangan pelaku yang rendah, adanya rasa iri ataupun kekecewaan. Untuk mengatasi masalah ini dibutuhkan pengendalian intern perusahaan yang kuat, maka dari itu dibutuhkan adanya peran dari seorang auditor

internal yang dapat mengatasi masalah yang ada di perusahaan. Dalam hal ini peran mereka adalah mencegah, mendeteksi dan mengurangi terjadinya kecurangan. Mereka harus mengerti dan memahami modus dari pelaku.

Berdasarkan teori tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : 59 red flag tidak memiliki tingkat efektifitas yang berbeda untuk mendeteksi kecurangan sebagai mana yang dipersepsikan auditor internal

H₁ : 59 red flag memiliki tingkat efektifitas yang berbeda untuk mendeteksi kecurangan sebagai mana yang dipersepsikan auditor internal

2.3.3 Persepsi Auditor Eksternal dan Internal

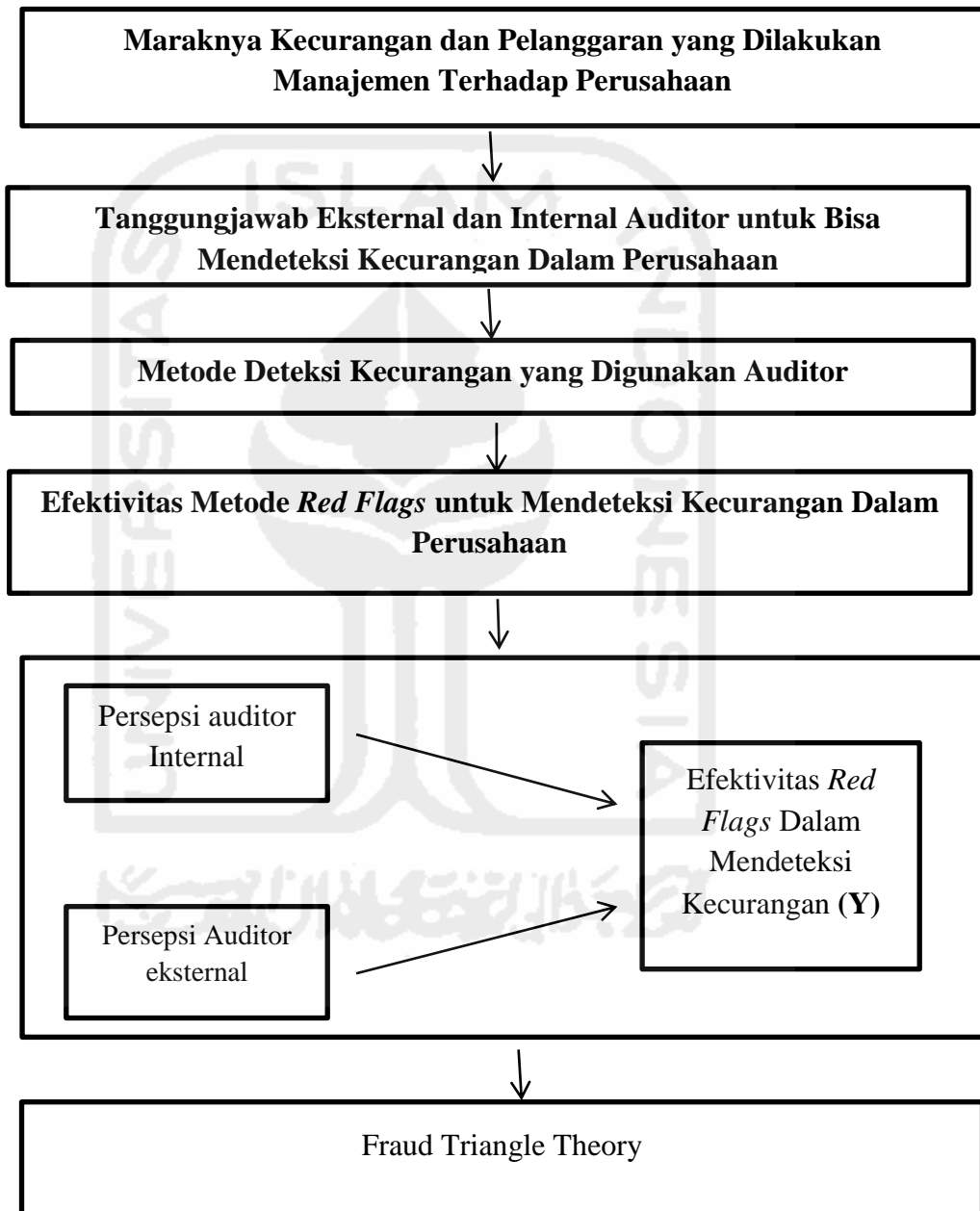
Adanya pro dan kontra atas persepsi eksternal dan internal auditor atas efektivitas *opportunity red flags* dalam mendeteksi kecurangan di berbagai negara merupakan hal yang lumrah dikarenakan berbagai faktor, mulai dari budaya yang berbeda, kondisi ekonomi negara yang berbeda, dan lainnya. Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa di Indonesia, khususnya Yogyakarta , tidak terdapat perbedaan persepsi eksternal dan internal auditor yang signifikan atas efektivitas *opportunity red flags* dalam mendeteksi kecurangan.

H₀ : Tidak Terdapat perbedaan persepsi antara eksternal dan internal auditor terhadap efektivitas *red flags* untuk mendeteksi kecurangan.

H₁ : Terdapat perbedaan persepsi antara eksternal dan internal auditor terhadap efektivitas *red flags* untuk mendeteksi kecurangan.

2.4 Kerangka pemikiran

Skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Skema Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. DESAIN PENELITIAN

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metoda eksperimen untuk menguji perbedaan perspektif auditor eksternal dan internal mengenai efektifitas 59 redflag. Penelitian eksperimen adalah desai riset untuk menginvestigasi suatu fenomena dengan cara merekayasa keadaan atau kondisis lewat prosedur tertentu dan mngamati hasil perekayasaan tersebut serta intepretasinya (Ertambang, 2013). Peneliti akan menggunakan jenis eksperimen laboratorium. Dalam penelitian laboratorium, control dan manipulasi paling baik dilakukan dalam situasi buatan (Uma Sekaran, 2007). Control dan manipulasi paling baik dilakukan dalam situasi buatan , dimana pengaruh dapat diuji. Control dan manipulasi paling baik dilakukan dalam situasi buatan, dimana pengaruh kausal dapat diuji. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderating, yaitu tipe variabel-variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variable dependen yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel (Nur dan Bambang, 2009: 64).

Eksperimen akan dilakukan dengan memberikan kasus terhadap mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Audit. Hal ini akan dilakukan setelah mendapatkan izin dari dosen pengampu mata kuliah pada setiap kelas yang akan digunakan sebagai eksperimen. Dalam penelitian ini subjek tidak akan mengetahui hipotesis dan subjek akan diberikan arahan. Subjek hanya akan menyelesaikan

setiap kasus yang diberikan tanpa ada gangguan sehingga akan meningkatkan validitas penelitian. Peneliti akan membimbing subjek dalam menyelesaikan kasus yang ada pada instrumen.

3.1.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di 2 kelas perkuliahan yakni yang pertama kelas Teori Akuntansi dengan Dosen pengampu mata kuliah adalah Bapak Kumalahadi, Dr., M.Si, Ak, CA, CPA pada tanggal 30 Desember 2016 dan kelas yang kedua yakni kelas Akuntansi Keperilakuan dengan Dosen pengampu Dra.Ataina Hidayati, M.Si.,Ph.D., Ak pada tanggal 3 Januari 2017.

3.2. POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah lulus pada mata kuliah auditing

3.2.2. Sampel

Penelitian ini menggunakan 60 partisipan yang dibagi dalam 2 kelompok. Kelompok yang pertama auditor eksternal menggunakan 59 indikator red flag dalam mencegah kecurangan dan auditor internal dengan menggunakan 59 metode red flag.

3.3. DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen atau variabel bebas yaitu persepsi internal auditor dan

eksternal auditor. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektifitas *red flags* dalam mendeteksi kecurangan.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah jenis variabel yang tidak dipengaruhi variabel lain akan tetapi mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi auditor eksternal dan persepsi auditor internal.

Mahmud (1990) dalam Rukmawati dan Chariri (2011) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan faktor psikologis yang mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi perilaku seseorang. Perbedaan persepsi sangat dipengaruhi oleh interpretasi yang berbeda pada setiap individu atau kelompok.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, bahwa walaupun auditor eksternal dan internal menggunakan metode deteksi kecurangan yang sama, yaitu metode *red flags*, persepsi yang dimiliki auditor tersebut bisa saja sama atau berbeda. Persamaan persepsi bisa terjadi karena ruang lingkup pekerjaan yang tidak jauh berbeda, dimana auditor eksternal sebagai pihak independen bertanggungjawab untuk mendeteksi kecurangan. Sementara, auditor internal sebagai pihak yang bertanggungjawab untuk mengawasi pengendalian internal dalam perusahaannya. Namun, perbedaan persepsi juga sangat mungkin terjadi di tingkat efektivitas setiap metode, karena auditor eksternal dan internal memiliki pertimbangannya masing – masing, dan pertimbangan ini dipengaruhi oleh

banyak faktor, diantaranya insting, pengalaman, kondisi perusahaan, dan lain – lain.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektifitas dalam mendeteksi red flag : Analisis mengenai *red flags* pasti akan dikaitkan dengan pemahaman mengenai *fraud*. Tuanakotta (2013) menyebutkan bahwa auditor dan investigator menggunakan tanda bahaya (*red flags*) sebagai petunjuk atau indikasi terjadinya *fraud* atau kecurangan pada sebuah laporan keuangan. *Red flags* juga bisa dikatakan sebagai suatu kondisi yang janggal atau berbeda dengan keadaan normal. Variabel efektivitas *red flags* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Moyes dan Faizal (2013) dan instrumen terbaru yang dikembangkan oleh Omar (2010).

3.4. PENGUMPULAN DATA EKSPERIMEN

Instrumen eksperimen meliputi materi kasus dan daftar pertanyaan keseluruhan instrumen, pengukuran dan pertanyaan yang digunakan dalam riset adalah berupa kasus dan setelah kasus setiap peserta diberikan pertanyaan sesuai skenario yang dibuat oleh peneliti. Setiap partisipan akan diberi peran dan diberikan kondisi yang telah dimanipulasi peneliti.

3.5. DESAIN EKSPERIMEN

Dalam penelitian ini akan terbagi menjadi 2 kelompok, yang mana setiap kelompok memiliki treatment yang berbeda. Partisipan akan dimintai penilaian mengenai kasus tersebut dengan memberikan pernyataan antara sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

3.5.1 Pengaruh jenis auditor terhadap persepsi efektifitas *red flags*

Eksperimen dapat digambarkan dalam matriks eksperimen penelitian 2x2 antar subjek pada tabel 3.1. Faktor pertama adalah tipe auditor yang terdiri dari auditor eksternal dan auditor internal. Faktor kedua adalah efektifitas 59 red flag

Tabel 3.1

Red Flag	Auditor Eksternal		Auditor internal	
	Efektif	Tidak efektif	Efektif	Tidak efektif
59 red flag	Sel 1	Sel 2	Sel 3	Sel 4

Keterangan

Sel 1 : auditor eksternal /59 red flag efektif

Sel 2 : auditor eksternal / 59 red flag tidak efektif

Sel 3 : auditor internal /59 red flag efektif

Sel 4: auditor internal / 59 red flag tidak efektif.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

3.6.1 Uji Validitas

Menurut arikunto (2010) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihaan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation*, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan – pertanyaan. Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai di bawah 0.05 dimana artinya data yang diperoleh adalah valid (Imam Ghozali, 2009).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat di andalkan dan konsisten jika pengukuran tersebut di ulang (Priyanto, 2008). Jika nilai *cronbach alpha* melebihi atau sama dengan 0,6 maka dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan (Malhotra, 2007).

3.6.3 Uji Normalitas data

Screening terhadap normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariat, khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen (Imam Ghozali, 2009:27). Pada penelitian ini, pengujian terhadap normalitas data akan dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*,

dimana syarat sekelompok data dikatakan normal apabila probabilitasnya diatas 0.05.

3.6.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan data menjadi informasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini berupa penjelasan melalui rata-rata (mean) untuk menginterpretasikan hasil analisis data.

3.6.5 Uji Hipotesis

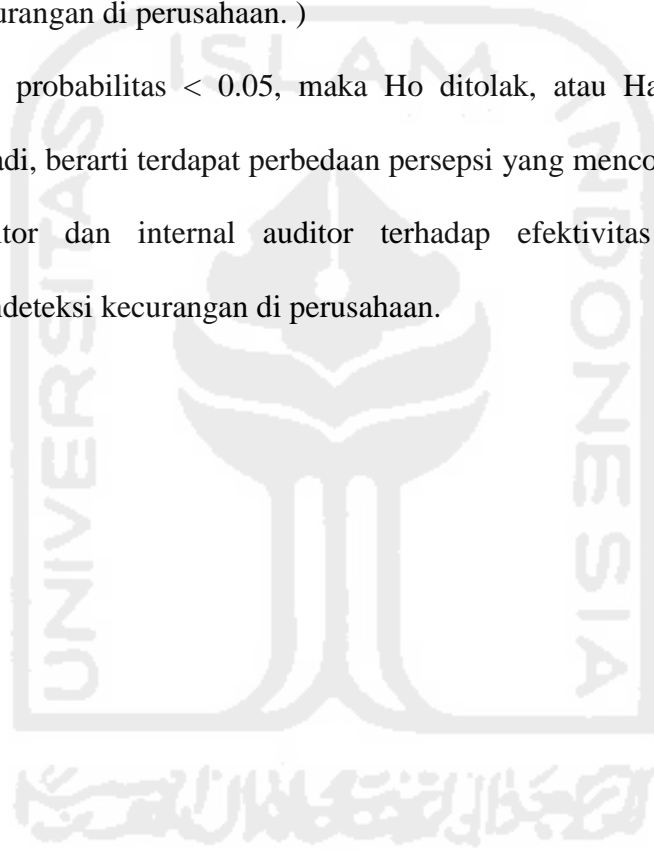
Pengujian hipotesis untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan *Independent Sample t-Test* atau uji t dua sampel. Uji t dua sampel digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata – rata (*mean*) yang berbeda. Uji t dua sampel dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai *mean* dengan standar error dari perbedaan *mean* dari kedua sampel (Imam Ghozali, 2009:60).

Pada prinsipnya, tujuan uji t dua sampel ini adalah ingin mengetahui apakah ada perbedaan *mean* antara dua populasi, dengan melihat *mean* dua sampelnya (Singgih Santoso, 2014:248). Uji t dua sampel dilakukan dalam dua tahapan; tahapan pertama adalah menguji apakah varians dari dua populasi bisa dianggap sama atau tidak melalui nilai *levene test*.

Selanjutnya dilakukan pengujian untuk melihat nilai t-test untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata – rata secara signifikan atau tidak (Imam Ghozali, 2009:61). Pada dasarnya, uji t mensyaratkan adanya kesamaan varians dari dua populasi yang diuji (Singgih Santoso, 2014:61).

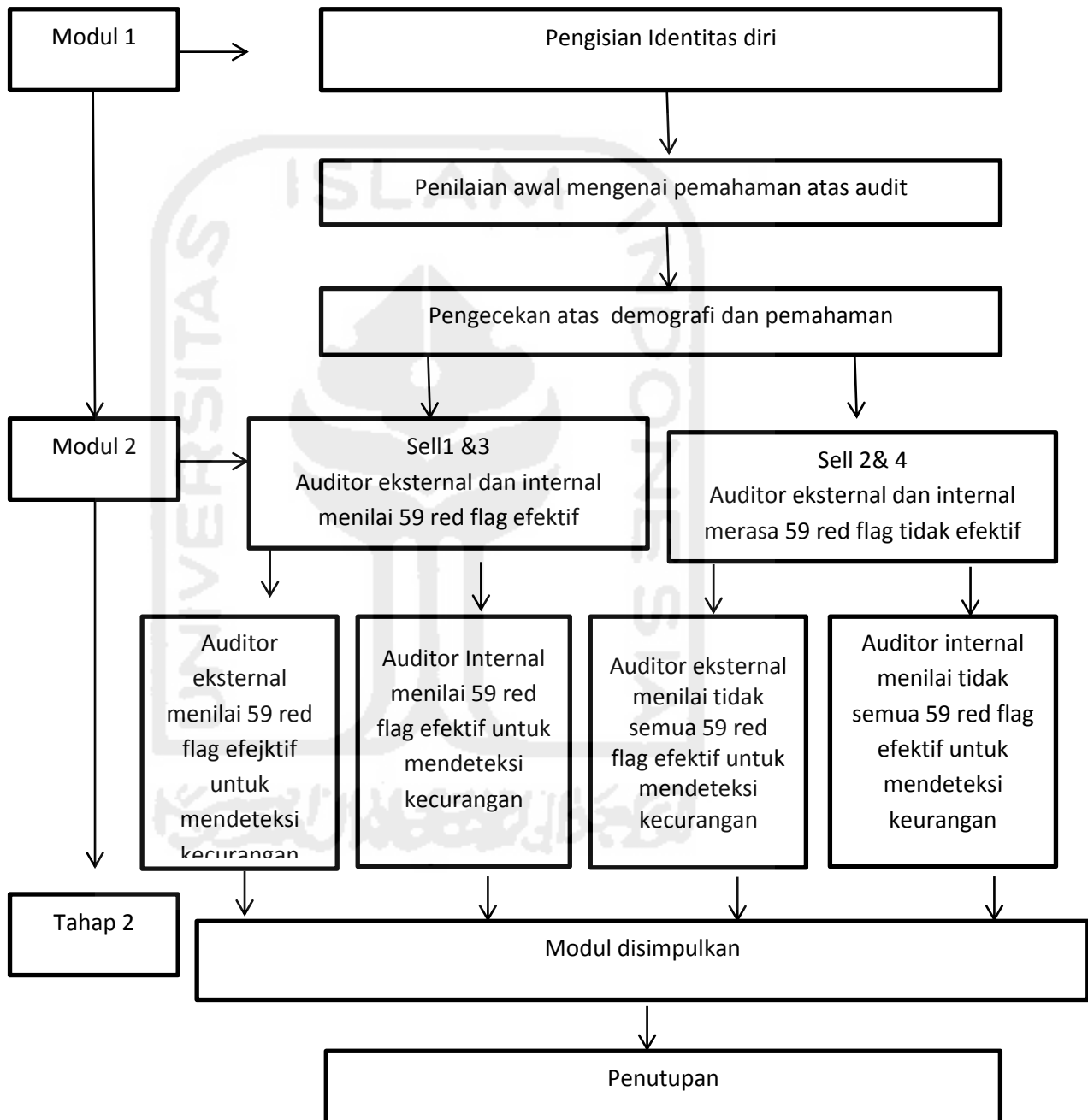
Menurut Singgih Santoso (2014: 253), dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima, atau H_a ditolak. Ini berarti, tidak terdapat perbedaan persepsi yang mencolok antara eksternal auditor dan internal auditor terhadap efektivitas *red flags* untuk mendeteksi kecurangan di perusahaan.)
2. Jika probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak, atau H_a diterima. Jika ini terjadi, berarti terdapat perbedaan persepsi yang mencolok antara eksternal auditor dan internal auditor terhadap efektivitas *red flags* untuk mendeteksi kecurangan di perusahaan.



RERANGKA KONSEP

Prosedur Eksperimen Menguji Perspektif Auditor Eksternal dan Internal



Gambar 3.1

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN EKSPERIMEN

Partisipan berjumlah 60 orang yang telah lulus mata kuliah audit. Peneliti mengambil sampel pada 3 kelas dimana setiap kelas berisi 17,17,dan 26 orang mahasiswa. Setiap mahasiswa mendapat 1 treatment jadi setiap kelas mendapat total 2 treatment. Kelas pertama adalah kelas Teori Akuntansi dengan dosen pengampu Bapak Dr. Kumalahadi, M.si, Ak, CA, CPA. Pada tanggal 30 Desember 2016 pada pukul 08.30 Pada kelas ini mahasiwa mendapat treatment efektifitas 59 red flag bagi auditor eksternal dan efektifitas 59 red flag bagi auditor internal . Selanjutnya penelitian dilanjutkan pada kelas teori akuntansi dengan dosen pengampu Bapak Dr. Kumalahadi, M.si, Ak, CA, CPA. Pada tanggal 30 Desember 2016 pada pukul 11.00. Pada kelas ini mahasiwa mendapat treatment efektifitas 59 red flag bagiauditor eksternal dan efektifitas 59 red flag bagi auditor internal. Selanjutnya penelitian dilanjutkan pada kelas teori akuntansi dengan dosen pengampu Ibu Ataina Hidayati Dra.,M.Si.,Ph.D.,Ak. Pada tanggal 3 Januari 2017 pada pukul 16.00. Pada kelas ini mahasiwa mendapat treatment efektifitas 59 red flag bagiauditor eksternal dan efektifitas 59 red flag bagi auditor internal

4.2 ANALISIS DATA

4.2.1 Hasil Pengumpulan Data

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah pengauditan prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Pada sesi pertama disebar dengan kuisisioner sebanyak 34 responden yang dilaksanakan pada akhir perkuliahan pada mata kuliah Teori Akuntansi dan sesi kedua disebar dengan kuisisioner sebanyak 26 responden yang dilaksanakan pada akhir perkuliahan pada mata kuliah Akuntansi Keperilakuan . Dari kuisisioner keseluruhan yang disebar sebanyak 60 yang kembali 60. .

4.2.2 Analisa Deskriptif Responden

Partisipan dalam dua kelompok ini adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah audit. Dengan harapan mahasiswa telah memahami tentang prosedur audit. Mahasiswa yang telah lulus audit telah memahami dasar audit seperti prosedur audit, standart audit,dan objek yang di audit. Dalam menguji pengetahuan dasar audit dapat disimpulkan mahasiswa telah memahami pengetahuan dasar mengenai audit

4.2.2.1 Angkatan

Data partisipan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2013	21	35,0	35,0	35,0
2014	39	65,0	65,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Sumber :Data primer yang diolah

Berdasarkan data diatas partisipan berjumlah 100 dengan partisipan angkatan 2013 sebanyak 21 orang dengan presentase 35% , dan angkatan 2014 sebanyak 39 orang dengan presentase 65%.

4.2.2.2 Nilai

Data partisipan berdasarkan nilai mata kuliah audit sebagai berikut:

Tabel 4.2 karakteristik partisipan berdasar nilai mata kuliah audit

Tabel 4.2
Nilai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid a	6	10,0	10,0	10,0
a-	6	10,0	10,0	20,0
a/b	9	15,0	15,0	35,0
b	9	15,0	15,0	50,0
b-	9	15,0	15,0	65,0
b/c	6	10,0	10,0	75,0
b+	11	18,3	18,3	93,3
c+	4	6,7	6,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data diatas mahasiswa dengan pesentase nilai mata kuliah A sebesar 10%, nilai A- sebesar 10%, nilai A/B sebesar 15%, nilai B sebesar 15%, nilai B- sebesar 15%, nilai B/C sebesar 10%, nilai B+ sebesar 18,3%, nilai C+ sebesar 6,7% .Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa telah lulus audit mengingat standart kelulusan mata kuliah audit adalah C

4.2.2.3 Lulus Audit

Dari partisipan yang telah diaudit sebagai berikut

Tabel 4.3 karakteristik partisipan yang telah lulus audit

		lulusaudit			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	belum lulus	2	3,3	3,3	3,3
	sudah lulus	58	96,7	96,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data diatas partisipan memiliki presentasi lulus mata kuliah audit sebesar 100% yang artinya seluruh partisipan lulus mata kuliah audit

4.2.2.4 Tahun Lulus

Dari partisipan yang telah diaudit sebagai berikut

Tabel 4.4 karakteristik partisipan yang telah lulus audit tahunlulus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2015	18	31,0	31,0	31,0
	2016	40	69,0	69,0	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas mahasiswa yang lulus mata kuliah audit pada tahun 2015 sebesar 30% dan mahasiswa yang lulus mata kuliah audit pada tahun 2016 sebesar 70%

4.2.2.5 Pengetahuan Dasar Audit

Tabel 4.5 tingkat pemahaman terhadap dasar audit

NO	Pengetahuan Dasar Audit	Jawaban			
P1	Dalam audit laporan keuangan ,auditor menjalin hubungan profesional dengan kelompok penting, KECUALI	A	B	C	D
	A. Dewan Direksi	0%			
	B. Manajemen		0%		

	C. Pemegang saham			0%	
	D. Pengacara				100%
P2	Apa itu kecurangan	0%	100%	0%	0%
	A. Suatu perilaku dimana seseorang melakukan kesalahan				
	B. Suatu perilaku dimana seseorang mengambil atau secara sengaja mengambuil manfaat secara tidak jujur atas orang lain				
	C. Suatu tindakan yang disengaja yang melanggar undang undang kriminal				
	D. Suatu tindakan yang dilakukan secara tidak sengaja yang merugikan orang lain				0%
P3	Sebutkan salah satu komponen daru resiko audit				
	A. Resiko kehilangan	0%			
	B. Resiko kesalahan		0%		
	C. Resiko deteksi			100%	
	D. Resiko penyimpangan				0%
P4	Diantara yang dibawah ini manakah yang merupakan segitiga kecurangan	0%	0%	100%	0%
	A. Korupsi, gaya hidup mewah dan tekanan				
	B. Peluang,rasionalisasi,kolusi				
	C. Tekanan , peluang, Rasionalisasi				
	D. Korupsi, kolusi,nepotisme				
P5	Melaksanakan prosedur audit dan				

membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dikerjakan merupakan pekerjaan	0%	100%	0%	0%
A. Audit senior				
B. Audit yunior				
C. Manager				
D. Direksi				

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban partisipan, maka dapat disimpulkan bahwa partisipan memahami pengetahuan dasar audit terutama mengenai red flag dan segitiga kecurangan. Dari kelima pertanyaan partisipan dapat menjawab 100% dengan benar. Berdasarkan data tersebut mahasiswa secara keseluruhan dapat menjawab dengan benar sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan mahasiswa memahami pengetahuan dasar audit

4.2.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation*, dimana pedoman suatu model dapat dikatakan valid jika tingkat signifikansinya dibawah 0.05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari empat dimensi dari satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *opportunity* (O), *pressure* (P), DAN *rationalization* (R)

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas *opportunity*

Nomor Pernyataan	Butir	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
O1		,844 ^{**}	0.000	Valid
O2		,848 ^{**}	0.000	Valid
O3		,845 ^{**}	0.000	Valid
O4		,863 ^{**}	0.000	Valid
O5		,862 ^{**}	0.000	Valid
O6		,842 ^{**}	0.000	Valid
O7		,855 ^{**}	0.000	Valid
O8		,777 ^{**}	0.000	Valid
O9		,829 ^{**}	0.000	Valid
O10		,529 ^{**}	0.001	Valid
O13		,270 [*]	0.041	Valid
O14		,337 ^{**}	0.010	Valid
O15		,262 [*]	0.047	Valid
O16		,778 ^{**}	0.000	Valid
O17		,758 ^{**}	0.000	Valid
O18		,712 ^{**}	0.000	Valid
O19		,808 ^{**}	0.000	Valid
O20		,819 ^{**}	0.000	Valid
O21		,678 ^{**}	0.000	Valid
O22		,768 ^{**}	0.000	Valid

O23	,821 ^{**}	0.000	Valid
O24	,741 ^{**}	0.000	Valid
O25	,766 ^{**}	0.000	Valid
O26	,853 ^{**}	0.000	Valid
O27	,582 ^{**}	0.000	Valid
O28	,779 ^{**}	0.000	Valid
O29	,807 ^{**}	0.000	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dimensi *opportunity* mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas *Pressure*

Nomor Pernyataan	Butir	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
P1		,542 ^{**}	0,000	Valid
P2		,839 ^{**}	0.000	Valid
P3		,729 ^{**}	0.000	Valid
P4		,407 ^{**}	0.002	Valid
P5		,616 ^{**}	0.000	Valid
P6		,394 ^{**}	0.002	Valid
P7		,764 ^{**}	0,000	Valid
P8		,810 ^{**}	0.000	Valid
P9		,736 ^{**}	0.000	Valid

P10	,560 ^{**}	0.000	Valid
P11	,795 ^{**}	0.000	Valid
P14	,303 [*]	0.021	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dimensi *pressure* mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas *Rasionalization*

Nomor Pernyataan	Butir	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
R1		,897 ^{**}	0.000	Valid
R2		,845 ^{**}	0.000	Valid
R3		,777 ^{**}	0.000	Valid
R4		,754 ^{**}	0.000	Valid
R5		,830 ^{**}	0.000	Valid
R6		,861 ^{**}	0.000	Valid
R7		,621 ^{**}	0.000	Valid
R8		,725 ^{**}	0.000	Valid
R9		,790 ^{**}	0.000	Valid
R10		,814 ^{**}	0.000	Valid
R11		,727 ^{**}	0.000	Valid
R12		,860 ^{**}	0.000	Valid
R13		,775 ^{**}	0.000	Valid

R14	,823**	0.000	Valid
R15	,616**	0.000	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dimensi *rationalization* mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

4.2.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrument penelitian. Suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel atau andal jika nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0.70. Tabel 4.10 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk 3 dimensi variabel efektivitas *red flags* yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas *Opportunity*

Dimensi <i>Opportunity</i>	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item_1	,965	Reliabel
item_2	,965	Reliabel
item_3	,965	Reliabel
item_4	,965	Reliabel
item_5	,965	Reliabel
item_6	,965	Reliabel

item_7	,965	Reliabel
item_8	,966	Reliabel
item_9	,966	Reliabel
item_10	,968	Reliabel
item_13	,970	Reliabel
item_14	,969	Reliabel
item_15	,969	Reliabel
item_16	,966	Reliabel
item_17	,966	Reliabel
item_18	,967	Reliabel
item_19	,966	Reliabel
item_20	,966	Reliabel
item_21	,967	Reliabel
item_22	,966	Reliabel
item_23	,966	Reliabel
item_24	,966	Reliabel
item_25	,966	Reliabel
item_26	,965	Reliabel
item_27	,967	Reliabel
item_28	,966	Reliabel
item_29	,966	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.10 menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* atas variabel efektivitas *red flags* dengan dimensi *opportunity* dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan

dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.70.

Tabel 4.10

Hasil Uji reliabilitas *Pressure*

Dimensi Pressure	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item_1	,865	Reliabel
item_2	,843	Reliabel
item_3	,851	Reliabel
item_4	,872	Reliabel
item_5	,859	Reliabel
item_6	,877	Reliabel
item_7	,850	Reliabel
item_8	,844	Reliabel
item_9	,850	Reliabel
item_10	,867	Reliabel
item_11	,847	Reliabel
item_14	,879	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.11 menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* atas variabel efektivitas *red flags* dengan dimensi *pressure* dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.70

Tabel 4.11
Hasil Uji reliabilitas *Rasionalization*

Dimensi Rasionalization	Cronbach's Alpha if Item Deleted	KETERANGAN
item_1	,948	Reliabel
item_2	,949	Reliabel
item_3	,951	Reliabel
item_4	,952	Reliabel
item_5	,950	Reliabel
item_6	,949	Reliabel
item_7	,955	Reliabel
item_8	,952	Reliabel
item_9	,951	Reliabel
item_10	,950	Reliabel
item_11	,952	Reliabel
item_12	,949	Reliabel
item_13	,951	Reliabel
item_14	,950	Reliabel
item_15	,955	Reliabel

Sumber; data primer yang diolah

Tabel 4.12 menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* atas variabel efektivitas *red flags* dengan dimensi *rasionalization* dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's*

Alpha lebih besar dari 0.70. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten, yang jika pernyataan itu diajukan kembali, akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya

4.2.5 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sekumpulan data dari setiap variabel berdistribusi normal. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Walaupun normalitas suatu variabel tidak selalu diperlukan dalam analisis, akan tetapi hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2009:28).

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		auditor	Unstandardized Residual
N		58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,50	,0000000
	Std. Deviation	,504	,46836838
Most Extreme Differences	Absolute	,339	,148
	Positive	,339	,146
	Negative	-,339	-,148
Kolmogorov-Smirnov Z		2,584	1,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,157

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.12, dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel berdistribusi normal, karena sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan (Singgih Santoso, 2014:191), apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas (0.157) > 0.05 maka sampel tersebut berdistribusi normal.

4.2.6 Hasil Uji Hipotesis

4.2.6.1 . Pengujian Hipotesis Peringkat Efektifitas Dimensi *Opportunity*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata – rata di antara dua kelompok sampel. Karena masing – masing kelompok sampel yang diuji sifatnya saling independen, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan *independent sample t-test* yang terdapat pada program SPSS versi 19. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel – tabel yang tersaji dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis
(Variabel Efektivitas *Red Flags* untuk Mendeteksi Kecurangan Dalam Perusahaan untuk Dimensi *Opportunity*)

No	Dimensi Opportunity	Efektifitas berdasarkan rata-rata (berdasarkan ranking)	
		Eksternal auditor	Internal auditor
1	O2 Adanya pemisahan tugas	4,21(1 st)	3,76 ^{15th}
2	O4 Manajemen yang di dominasi oleh satu kelompok kecil	4,21(1st)	3,76(15th)
3	O8 Persediaan jumlahnya kecil tapi permintaan sangat tinggi	4,21(1 st)	3,93(3 rd)
4	O10 Pengendalian internal yang kurang memadai	4,21(1st)	3,52 (27th)
5	O23 Dewan Direksi dan komitea audit yang tidak efektif	4,21(1 st)	3,62 (23 rd)
6	O26 sistem yang tidak memadaiterutama dibagian persetujuan dalam melakukan transaksi	4,21(1 st)	3,93(3 rd)
7	O5 perputaran yang tinggi terutama pada dewan komisaris	4,17 (7 th)	4,76 ^{15th}

8	O16 kegiatan usaha yang tidak diaudit	4,17(7 th)	3,93(3 rd)
9	O7 Aset yang mudah dikonversi seperti obligasi	4,14 (9 th)	3,62 (23 th)
10	O9 kenaikan jumlah transaksi yang terjadi pada akhir tahun	4,14 (9 th)	3,69(19 th)
11	O20 pengamanan fisik berupa uang tunai yang tidak memadai	4,14(9 th)	3,86(9 th)
12	O14 rekonsiliasi aset yang tidak tepat waktu	4,1(12 th)	4,07(2 nd)
13	O29 akuntansi dan sistem akuntansi yang tidak efektif	4,1(12 th)	3,62(23 rd)
14	O15 kontrol yang tidak memadai mengenai sistem komputer	4,07 (14 th)	4,31(1 st)
15	O1 jumlah kas yang terlalu besar	4,03(15 th)	3,9(6 th)
16	O19 pencatatan aset yang kurang memadai	4,03(15 th)	3,83(8 th)
17	O25 pemahaman manajemen mengenai teknologi informasi yang kurang memadai sehingga memungkinkan karyawan melakukan penyalahgunaan	4,03(15 th)	3,79(11 th)
18	O3 pengawasan terhadap aset yang kurang memadai	4(18 th)	3,79(11 th)
19	O22 ketidak efektifan pekerja dibidang keuangan karna tingkat perputaran yang tinggi	4(18 th)	3,69(19 th)
20	O24 kemampuan entitas untuk mendikte pemasok	4(18 th)	3,66(22 nd)
21	O27 rekening di anak perusahaan yang jumlahnya signifikan	4(18 th)	3,59(26 th)
22	O21 kepemilikan aset tetap yang jumlahnya sedikit	3,79(22 nd)	3,79(11 th)

23	O17 struktur organisasi yang terlalu kompleks	3,76(23 rd)	3,69(19 th)
24	O28 kurangnya waktu liburan bagi karyawan	3,69(24 th)	3,72(18 th)
25	O6 sulit dalam memilih organisasi yang telat memiliki pengendalian atas entitasnya	3,66(25 th)	3,79(11 th)
26	O18 Screening pelamar karyawan yang tidak memadai	3,62(26 th)	3,83(8 th)
27	O13 pencatatan transaksi yang tidak tepat waktu	3,52(27 th)	3,83(8 th)

Sumber; data primer yang diolah

Tabel 4.13 menunjukkan level atau peringkat efektivitas metode *red flags* dalam mendeteksi kecurangan berdasarkan persepsi eksternal auditor dan internal auditor menurut dimensi *opportunity*. Rata – rata tertinggi berdasarkan persepsi internal auditor adalah 4.31 dan rata – rata terendahnya adalah 3.52. Sementara, rata – rata tertinggi berdasarkan persepsi eksternal auditor adalah 4.21 dan rata – rata terendahnya yaitu 3.52

4.2.6.2 Hasil Uji Hipotesis Peringkat Efektivitas Dimensi *Pressure*

Tabel 4.14 menunjukkan level atau ranking penilaian efektivitas metode *red flags* dalam mendeteksi kecurangan berdasarkan persepsi eksternal dan internal auditor menurut dimensi *pressure*. Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis untuk variabel efektivitas metode *red flags* untuk mendeteksi kecurangan dalam perusahaan dalam dimensi *pressure*:

Tabel 4.14
Hasil Uji Hipotesis
(Variabel Efektivitas *Red Flags* untuk Mendeteksi Kecurangan Dalam Perusahaan untuk Dimensi *Pressure*)

No	Dimensi Pressure	Efektifitas berdasarkan rata-rata (berdasarkan ranking)	
		Eksternal auditor	Internal auditor
1	P6 adanya regulasi atau peraturan baru	4,24(1 st)	3,86(1 st)
2	P9 kompensasi manajemen	4,24(1 st)	3,45(3rd)
3	P5 Kemampuan margin perusahaan untuk memperoleh persyaratan utang	4(3rd)	3,38(9th)
4	P2 pertumbuhan profitabilitas yang cepat dibandingkan dengan industri lain terutama dibidang yang sama	3,83(4 th)	3,45(3 rd)
5	P14 Permintaan barang dan jasa menurun	3,72(5 th)	3,45(3 rd)
6	P1 kerentanan perusahaan terhadap perubahan teknologi, keusangan produk, atau tingkat suku bunga yang tinggi	3,66(6th)	3,28(10th)
7	P7 manajemen atau direksi memegang kepentingan yang significant di bagian keuangan	3,66(6th)	3,16 (11th)
8	P8 persetujuan terhadap utang perusahaan	3,66(6 th)	3,45(3 rd)
9	P10 manajemen memiliki utang pribadi yang jumlahnya significant yang ditanggung	3,62(9 th)	3,62(2 nd)

	perusahaan		
10	P3 kerugian manajemen yang menyebabkan ancaman kebangkrutan	3,59(10 th)	3,14(12 th)
11	P11 kompetisi bisnis dan kejenuhan pasar	3,59(10 th)	3,45(3 rd)
12	P4 kebutuhan utang atau tambahan biaya modal	3,41(12 th)	3,45(3 rd)

Tabel 4.14 menunjukkan level atau peringkat efektivitas metode *red flags* dalam mendeteksi kecurangan berdasarkan persepsi eksternal auditor dan internal auditor menurut dimensi *pressure*. Rata – rata tertinggi berdasarkan persepsi internal auditor adalah 3,86 dan rata – rata terendahnya adalah 3.14. Sementara, rata – rata tertinggi berdasarkan persepsi eksternal auditor adalah 4.24 dan rata – rata terendahnya yaitu 3.41.

4.2.6.4 Hasil Uji Hipotesis Peringkat Efektifitas Dimensi *Rationalization*

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis untuk variabel efektivitas metode *red flags* untuk mendeteksi kecurangan dalam perusahaan dalam dimensi *rationalization*.

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis
(Variabel Efektivitas *Red Flags* untuk Mendeteksi Kecurangan Dalam
Perusahaan untuk Dimensi *Rationalization*)

No	Dimensi Rasionalization	Efektifitas berdasarkan rata-rata (berdasarkan ranking)	
		Eksternal auditor	Internal auditor
1	R1 perubahan gaya hidup	3,9(1 st)	3,55(10 th)
2	R6 usaha pengurangan resiko terkait penyelewengan aset	3,86(2nd)	3,66(5th)
3	R2 tuntutan yang tidak masuk akal kepada auditor misalnya pembatasan waktu penyelesaian laporan audit	3,79(3 rd)	2,9(14 th)
4	R5 meminimalkan laba untuk meminimalkan pajak	3,79(3 rd)	3,72(2 nd)
5	R12 praktek yang digunakan manajemen untuk melakukan analisis kredit tidak realistik	3,79(3rd)	3,59(8th)
6	R4 Manajemen keuangan ikut menyusun prinsip keuangan	3,76(6 th)	3,45(11 th)
7	R7 meningkatkan harga saham atau tren pendapatan	3,72(7 th)	3,76(1 st)
8	R9. Pengabaian pengendalian internal	3,69(8 th)	2,76(15 th)
9	R15 catatan hukum yang dimiliki perusahaan	3,66(9 th)	3,66(5 th)

10	R11 memperbaiki margin akuntansi atas dasar materialitas	3,62(10 th)	3,34(12 th)
11	R14 manajemen dominan dalam urusan akuntansi	3,62(10 th)	3,28(13 th)
12	R10 membatasi auditor dalam memperoleh informasi	3,59(12 th)	3,62(7 th)
13	R3 perselisihan antar auditor	3,48(13 th)	3,72(2 nd)
14	R13 indikasi yang menunjukkan ketidakpuasan karyawan	3,38(14 th)	3,69(4 th)
15	R8 Kegagalan manajemen untuk memperbaiki pengendalian internal secara tepat waktu	3,31(15 th)	3,59(8 th)

Tabel 4.15 menunjukkan level atau peringkat efektivitas metode *red flags* dalam mendeteksi kecurangan berdasarkan persepsi eksternal auditor dan internal auditor menurut dimensi *Rasionalisation*. Rata – rata tertinggi berdasarkan persepsi internal auditor adalah 3,76 dan rata – rata terendahnya adalah 2.76. Sementara, rata – rata tertinggi berdasarkan persepsi eksternal auditor adalah 3.9 dan rata – rata terendahnya yaitu 3,31

4.2.6.4 Hasil Uji Hipotesis Persepsi Auditor Internal dan Eksternal Dimensi Opportunity

Tabel 4.16
Hasil Uji Hipotesis
Perbedaan Persepsi Auditor Internal dan Eksternal Dimensi *Opportunity*
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
	F	Sig.	t	Sig. (2-tailed)
item_1	6,349	,015	-,518	,607
item_2	6,040	,017	-1,648	,105
item_3	7,472	,008	-,881	,382
item_4	1,221	,274	-1,676	,099
item_5	2,979	,090	-1,644	,106
item_6	8,061	,006	,502	,618
item_7	4,166	,046	-1,965	,054
item_8	,038	,846	-1,084	,283
item_9	,136	,714	-1,979	,053
item_10	,681	,413	-2,898	,005
item_13	9,286	,004	1,409	,164
item_14	1,009	,320	-,163	,871
item_15	,233	,632	1,298	,200
item_16	3,091	,084	-,874	,386
item_17	6,517	,013	-,269	,789
item_18	,907	,345	,826	,412
item_19	2,699	,106	-,825	,413
item_20	1,161	,286	-1,042	,302
item_21	,454	,503	,000	1,000
item_22	6,205	,016	-1,361	,179
item_23	8,120	,006	-2,326	,024
item_24	4,150	,046	-1,543	,128
item_25	30,526	,000	-,956	,343
item_26	,179	,674	-1,084	,283
item_27	3,250	,077	-1,797	,078
item_28	8,923	,004	,134	,894
item_29	4,439	,040	-1,880	,065

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 4. menunjukkan hasil uji beda antara manajer dan auditor eksternal mengenai prosedur atau teknik pendeteksian dan pencegahan tindakan kecurangan keuangan. Dari Tabel 4. dapat dilihat bahwa ada variabel yang memiliki perbedaan secara signifikan ($p < 0,05$) antara persepsi auditor internal dan auditor eksternal tentang efektivitas metode *red flag* pendeteksian dan pencegahan tindakan kecurangan keuangan. Ketujuh variabel tersebut antara lain *item 10* (mengenai pemantauan pengendalian internal yang tidak memadai), dan *item 23* (Kontrak kerja) . dan indikator nomor 23 tentang Dewan Direksi dan komitea audit yang tidak efektif.

4.2.6.5 Hasil Uji Hipotesis Persepsi Auditor Internal dan Auditor Eksternal

Dimensi *Pressure*

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis
Perbedaan persepsi auditor internal dan eksternal dimensi *pressure*
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
	F	Sig.	t	Sig. (2-tailed)
item_1	5,844	,019	-1,555	,126
item_2	,004	,952	-1,819	,074
item_3	2,531	,117	-,620	,538
item_4	,808	,372	,168	,867
item_5	2,680	,107	-3,186	,002
item_6	2,936	,092	-1,949	,056
item_7	3,425	,069	-2,222	,030
item_8	1,563	,216	-,913	,365
item_9	,497	,484	-3,965	,000
item_10	6,873	,011	,000	1,000

item_11	,045	,833	-1,731	,089
item_14	,310	,580	-1,369	,176

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 4. menunjukkan hasil uji beda antara auditor internal dan auditor eksternal mengenai prosedur atau teknik pendeteksian dan pencegahan tindakan kecurangan keuangan. Dari Tabel 4. dapat dilihat bahwa ada variabel yang memiliki perbedaan secara signifikan ($p < 0,05$) antara persepsi auditor internal dan auditor eksternal tentang efektivitas metode *red flag* pendeteksian dan pencegahan tindakan kecurangan keuangan pada 3 indikator yaitu 1, 5, dan 7. Indikator indikator 1 berbicara mengenai kerentanan perusahaan terhadap perubahan teknologi. indikator 5 manajemen memegang kepentingan yang significant dibidang keuangan dan dan indikator 7 berbicara mengenai kemampuan margin perusahaan untuk memenuhi persyaratan *listing* atau pembayaran utang

4.2.6.6 Hasil Uji Hipotesis Persepsi Auditor Internal dan Eksternal Dimensi

Rasionalization

Tabel 4.18

Hasil Uji Hipotesis

Perbedaan persepsi auditor internal dan eksternal dimensi *Rasionalization*

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
	F	Sig.	t	Sig. (2-tailed)
item_1	,090	,766	-1,230	,224
item_2	,005	,945	-3,371	,001
item_3	,677	,414	,853	,397
item_4	,990	,324	-1,101	,275
item_5	,387	,537	-,245	,808

item_6	,156	,694	-,761	,450
item_7	,076	,784	,122	,904
item_8	,099	,754	,906	,369
item_9	1,225	,273	-3,229	,002
item_10	,136	,713	,119	,905
Item_11	5,110	,028	-1,020	,312
item_12	,017	,897	-,804	,425
item_13	1,920	,171	1,064	,292
item_14	1,147	,289	-1,123	,266
item_15	,234	,630	,000	1,000

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa terdapat 2 indikator yang menunjukkan perbedaan persepsi antar eksternal dan internal auditor yang cukup signifikan ($p < 0,05$). Indikator tersebut adalah indikator nomor 2 dan 9. Indikator 2 berbicara mengenai tuntutan yang tidak masuk akal yang diajukan kepada auditor misalnya waktu penyelesaian laporan audit, indikator 9 berbicara mengenai pengabaian pengendalian internal untuk melakukan penyalahgunaan aset.

4.2.6.7 Pembahasan

Hipotesis 1 memprediksikan adanya perbedaan tingkat efektifitas yang dirasakan auditor eksternal. Auditor eksternal diminta untuk menilai indikator red flag apakah ada perbedaan tingkat efektifitas atau tidak. Hasil penelitian ini dari 59 red flag terdapat 55 red flag yang efektif terdiri dari 27 dimensi opportunity, 12 dimensi pressure dan 15 dimensi rasionalization dengan tingkat efektifitas yang berbeda hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis dengan independent sample t-test sesuai dengan (Moyes:2007) Pada dimensi opportunity auditor eksternal menganggap pembagian tugas sebagai red flag paling efektif dan pencatatan transaksi yang kurang tepat waktu memiliki peringkat yang paling rendah hal ini

karena karena Perusahaan butuh opini kedua setelah internal auditor, dimana ini adalah tugas eksternal auditor. Tugas eksternal auditor salah satunya memberikan saran – saran perbaikan maupun pemberitahuan mengenai kelemahan aktivitas pengendalian internal di perusahaan (Boynton, 2006:146). Sedangkan pada dimensi pressure perubahan aturan atau regulasi baru yang dianggap paling efektif dan pada dimensi rasionalisasi auditor menganggap perubahan gaya hidup merupakan red flag yang paling efektif. Dari 54 red flag ini menunjukkan adanya tingkat efektifitas yang berbeda dan auditor akan terbantu dengan indikator red flag tersebut hal ini menunjukkan hipotesis 1 diterima.

Hipotesis 2 memprediksikan adanya perbedaan tingkat efektifitas yang dirasakan auditor internal. Auditor internal diminta untuk menilai indikator red flag apakah terdapat perbedaan tingkat efektifitas apa tidak. Hasil penelitian ini dari 59 red flag terdapat 55 red flag yang efektif terdiri dari 27 dimensi opportunity, 12 dimensi pressure dan 15 dimensi rasionalization dengan tingkat efektifitas yang berbeda hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis dengan independent sample t-test sesuai dengan (Moyes:2007). Pada dimensi Opportunity auditor internal merasa kontrol sistem komputer yang tidak memadai karena tugas utama auditor internal adalah Pengawasan akuntansi yang meliputi rencana organisasi dan semua cara dari prosedur yang menyangkut dan berhubungan langsung dengan pengamanan harta benda dan dapat dipercayainya catatan keuangan (pembukuan). Pada umumnya pengawasan akuntansi meliputi sistem pemberian wewenang (otorisasi) dan sistem persetujuan pemisahaan antara tugas operasional, tugas penyimpanan harta kekayaan dan tugas pembukuan,

pengawasan fisik dan pemeriksaan intern. dan yang paling rendah adalah pengendalian internal yang kurang memadai karena auditor internal menganggap bahwa auditor internal adalah pihak yang menyusun dan memberikan rekomendasi terhadap pengendalian internal untuk perusahaannya, inilah yang disebut dengan *bias*, dimana ini adalah hal yang sangat mungkin terjadi. Untuk itulah, perusahaan butuh opini pihak ketiga sebagai pihak yang independen untuk menilai kondisi sebuah perusahaan, pihak ini adalah eksternal auditor.

Pada dimensi *pressure* yang paling tinggi adalah regulasi baru dan yang paling rendah adalah manajemen memegang peranan penting di bagian keuangan. Hal ini karena auditor internal didalam pekerjaan normalnya tidak terlibat dalam meninjau keuangan perusahaan (Moyes:2013).

Pada dimensi *rationalization* yang dianggap paling efektif oleh auditor internal adalah meningkatkan harga saham atau tren pendapatan). Dari 54 red flag ini menunjukkan adanya tingkat efektifitas yang berbeda dan auditor akan terbantu dengan indikator red flag tersebut hal ini menunjukkan hipotesis 1 diterima.

Hipotesis 3 memprediksikan adanya perbedaan tingkat efektifitas yang dirasakan auditor internal dan auditor eksternal. Auditor internal dan auditor eksternal diminta untuk menilai indikator red flag apakah terdapat perbedaan tingkat efektifitas apa tidak. Pada penelitian ini red flag dibagi didalam 3 dimensi yaitu *opportunity*, *pressure* dan *rationalization*

1. Efektivitas *red flags* dalam mendeteksi kecurangan dalam dimensi *Opportunity*

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa terdapat dua indikator *red flags* dalam dimensi *opportunity* yang menunjukkan perbedaan persepsi eksternal dan internal auditor yang cukup signifikan terhadap efektivitas dua indikator *red flags* ini dalam mendeteksi *fraud*. Kedua indikator ini yaitu indikator nomor 10 berbicara mengenai pemantauan pengendalian internal yang tidak memadai . dan indikator nomor 23 tentang Dewan Direksi dan komitea audit yang tidak efektif

Eksternal auditor berpersepsi bahwa pengawasan terhadap pengendalian internal (indikator nomor 10) lebih efektif untuk mendeteksi kecurangan dalam perusahaan dimana internal auditor adalah sebaliknya. Hal ini mungkin disebabkan karena internal auditor adalah pihak yang bertugas untuk meneliti dan menilai apakah pelaksanaan daripada pengendalian internal di bidang akuntansi dan operasi cukup dan memenuhi syarat (Hartanto, 1994:294), dan eksternal auditor adalah pihak yang bertugas memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan sebuah perusahaan ditambah dengan pemberitahuan atau rekomendasi mengenai kelemahan pengendalian internal, dan saran – saran perbaikan lainnya (Boynton, 2006:147).

Sesuai hasil uji hipotesis , internal auditor berpersepsi bahwa pengawasan pengendalian internal yang tidak memadai memiliki tingkat efektivitas yang kurang dibandingkan dengan persepsi eksternal auditor yang melihat bahwa tingkat efektivitasnya cukup tinggi.

Hal ini wajar terjadi, karena internal auditor adalah pihak yang menyusun dan memberikan rekomendasi terhadap pengendalian internal untuk perusahaannya, inilah yang disebut dengan *bias*, dimana ini adalah hal yang

sangat mungkin terjadi. Untuk itulah, perusahaan butuh opini pihak ketiga sebagai pihak yang independen untuk menilai kondisi sebuah perusahaan, pihak ini adalah eksternal auditor. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian kartika. Sejatinya, eksternal auditor akan bisa melihat potensi kecurangan atau salah saji dari lemahnya pengawasan terhadap pengendalian internal suatu perusahaan dengan lebih objektif dari internal auditor. Inilah yang mungkin menjadi salah satu penyebab eksternal auditor berpersepsi bahwa pengawasan terhadap pengendalian internal yang tidak memadai adalah salah satu indikator yang efektif untuk mendeteksi kecurangan.

Perbedaan persepsi selanjutnya terjadi pada indikator nomor 23 tentang ketidak efektifan dewan direksi dan komite audit. Auditor merasa indikator ini sangat penting karena bagi auditor eksternal keberadaan komite audit sangat diperlukan sebagai media komunikasi dengan perusahaan. Komite audit memiliki tugas namun banyak komite audit dinilai kurang efektif karena banyak komite audit yang hanya sekedar melakukan tugas rutin seperti memilih auditor eksternal dan tidak menanyakan secara kritis dan menganalisa secara mendalam mengenai kondisi pengendalian (sommer:1991)

2. Efektivitas *red flags* dalam mendeteksi kecurangan dalam dimensi *Pressure*

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa terdapat 3 indikator yang menunjukkan perbedaan persepsi antar eksternal dan internal auditor yang cukup signifikan. Indikator tersebut adalah indikator nomor 1, 5, dan 7 . Indikator indikator 1 berbicara mengenai kerentanan perusahaan terhadap perubahan teknologi. indikator 5 manajemen memegang kepentingan yang significant dbidang

keuangan dan dan indikator 7 berbicara mengenai kemampuan margin perusahaan untuk memenuhi persyaratan *listing* atau pembayaran utang .

Indikator 1 mengenai kerentanan perusahaan terhadap perubahan teknologi, keusangan produk atau tingkat suku bunga. Internal auditor mungkin menilai bahwa perusahaan yang rentan terhadap perubahan teknologi, keusangan produk atau tingkat suku bunga adalah hal yang sangat wajar, dikarenakan kebanyakan perusahaan besar maupun skala menengah memang rentan terhadap kondisi bisnis yang tidak terelakkan tersebut.

Sementara, bagi eksternal auditor, semakin rentan suatu perusahaan terhadap perubahan teknologi, keusangan produk atau tingkat suku bunga, maka potensi untuk manajemen atau individual dalam perusahaan melakukan *fraud*.

Perbedaan persepsi selanjutnya terjadi pada indikator nomor 5 auditor eksternal menganggap bahwa manajemen atau direksi memegang kepentingan atau keuangan secara signifikan. auditor eksternal menganggap bahwa direksi yang memegang kepentingan di bagian keuangan memungkinkan mereka untuk melakukan kecurangan dengan lebih mudah. Auditor eksternal menganggap indikator ini lebih efektif dibandingkan auditor internal karena tugas auditor eksternal diwajibkan untuk menulis laporan auditor mengenai efektifitas kontrol internal atas sistem pelaporan keuangan . akibatnya auditor harus mengidentifikasi dan melaporkan setiap kelemahan material dalam lingkungan pengendalian . Sedangkan auditor internal tidak meninjau kepentingan keuangan dari manajemen dalam tugas keseharian mereka. (moyes2013)

Perbedaan persepsi selanjutnya terjadi pada indikator 7 dikarenakan eksternal auditor menilai bahwa perusahaan cenderung lebih berpotensi melakukan praktik kecurangan atau salah saji yang disengaja pada laporan keuangannya, khususnya di bagian pendapatan, untuk memenuhi syarat – syarat *listing* di bursa atau ketika perusahaan memiliki utang yang segera jatuh tempo. Ketika perusahaan memiliki utang yang akan segera jatuh tempo dan perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk membayar utangnya, auditor eksternal berpersepsi bahwa manajemen perusahaan bisa melakukan praktik kecurangan dengan sengaja melakukan salah saji pada laporan keuangannya, dikarenakan *pressure* yang dirasakan karena utang tersebut, dan kemudian menarik investor agar berinvestasi di perusahaan mereka (Fiandrea, 2014).

Investasi yang baru ditanam inilah yang kemudian digunakan perusahaan untuk membayar utangnya. Mekanisme kecurangan ini adalah mekanisme yang sama digunakan oleh Enron untuk menutupi kerugian mereka dengan memanipulasi informasi di laporan keuangannya (Healy dan Palepu, 2003: 17). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara eksternal dan internal auditor terhadap efektivitas *red flags* dengan dimensi *pressure* untuk mendeteksi kecurangan, atau H3 diterima. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Fiandrea (2014) dan penelitian Moyes dan Faizal (2013) dan juga sejalan dengan penelitian Moyes *et al.* (2009).

3. Efektivitas *red flags* dalam mendeteksi kecurangan dalam dimensi *Rationalization*

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa terdapat 2 indikator yang menunjukkan perbedaan persepsi antar eksternal dan internal auditor yang cukup signifikan. Indikator tersebut adalah indikator nomor 2 dan 9. Indikator 2 berbicara mengenai tuntutan yang tidak masuk akal yang diajukan kepada auditor misalnya waktu penyelesaian laporan audit, indikator 9 berbicara mengenai pengabaian pengendalian internal untuk melakukan penyalahgunaan aset.

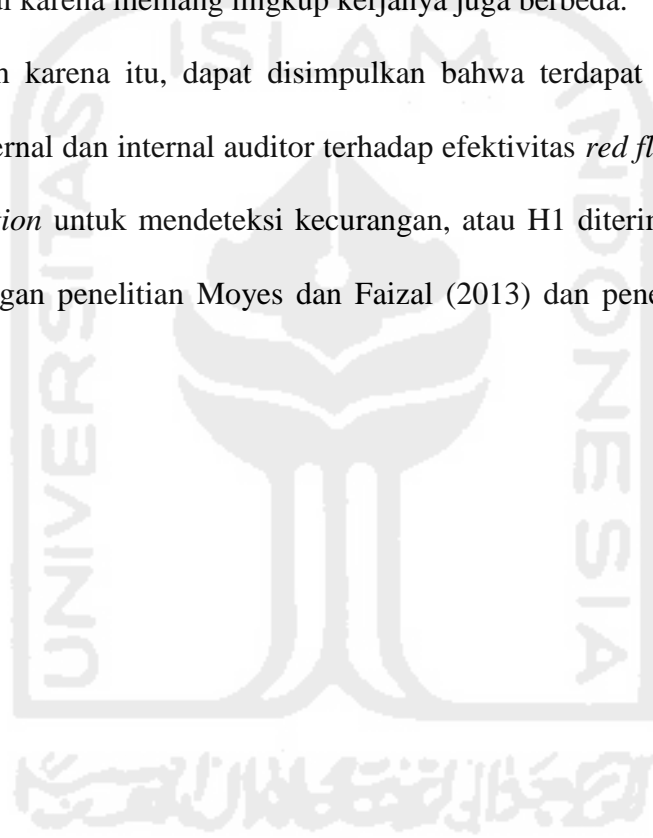
Perbedaan persepsi mungkin terjadi pada indikator 2 tentang tuntutan yang tidak masuk akal yang diajukan kepada auditor terhadap waktu penyelesaian audit, auditor menganggap red flag ini lebih efektif untuk mendeteksi kecurangan dari pada auditor internal. Auditor eksternal menganggap tuntutan tidak masuk akal ini akan digunakan sebagai pembatasan yang disengaja untuk mencegah auditor dalam mengumpulkan bukti audit yang akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan, selain itu apabila permintaan ini dikabulkan maka auditor akan menndapat konsekwensi yang cukup besar misalnya hilangnya independensi sebagai auditor dan akhirnya harus dikeluarkan dari perikatan audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Moyes dan Faizal (2013)

Perbedaan persepsi selanjutnya terjadi pada indikator nomor 9 auditor eksternal menganggap bahwa pengendalian internal efektif untuk mendeteksi kecurangan. Perbedaan persepsi mungkin terjadi dikarenakan auditor eksternal adalah pihak independen yang bertugas untuk mengobservasi dan kemudian

memberikan saran – saran atau perbaikan terhadap pengendalian internal perusahaan agar dapat diterapkan dengan seefektif mungkin.

Sementara internal auditor bertugas untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan efektif di perusahaan. Tugas eksternal dan internal sekilas hampir sama, namun sebenarnya berbeda. Oleh karena itu, perbedaan persepsi sangat wajar terjadi karena memang lingkup kerjanya juga berbeda.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara eksternal dan internal auditor terhadap efektivitas *red flags* dengan dimensi *rationalization* untuk mendeteksi kecurangan, atau H1 diterima. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Moyes dan Faizal (2013) dan penelitian Moyes *et al.* (2013).



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Secara umum auditor merasakan perbedaan tingkat efektifitas dari 54 red flag untuk mendeteksi kecurangan. Dan dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwa auditor eksternal menganggap red flag yang terdiri dari dimensi opportunity, pressure dan rasionalization lebih efektif mendeteksi kecurangan dibandingkan auditor internal

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan *independen sample t-test*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Terdapat perbedaan tingkat efektifitas yang dirasakan oleh auditor eksternal persepsi yang dirasakan dan auditor eksternal akan terbantu dengan adanya indikator red flag tersebut.
2. Terdapat perbedaan tingkat efektifitas yang dirasakan oleh auditor eksternal persepsi yang dirasakan dan auditor eksternal akan terbantu dengan adanya indikator red flag tersebut.
3. Terdapat perbedaan persepsi yang dirasakan oleh auditor eksternal dan internal dari masing-masing indikator red flag. Dari 59 indikator red flag yang terdiri dari dimensi *opportunity, pressure* dan *rasionalization*.terdapat 2 perbedaan yang signifikan pada dimensi *opportunity* sebanyak 2 indikator, yaitu Indikator nomor 10 mengenai

pengendalian yang kurang memadai dan indikator nomor 23 tentang komite audit yang tidak efektif.

Pada dimensi pressure terdapat 3 perbedaan signifikan yang terdapat pada indikator nomor 1, 5 dan 7. Indikator nomor 1 berbicara mengenai kerentanan terhadap perubahan teknologi keusangan produk, atau tingkat suku bunga yang tinggi, indikator nomor 5 mengenai Kemampuan margin perusahaan untuk memperoleh persyaratan utang dan yang ketiga adalah indikator nomor 7 tentang manajemen atau direksi memegang kepentingan yang significant di bagian keuangan

Pada dimensi rasionalization terdapat 3 perbedaan yang signifikan yaitu indikator nomor 2 tentang tuntutan yang tidak masuk akal yang diajukan kepada auditor dan indikator nomor 9 mengenai pengabaian pengendalian internal.

Perbedaan persepsi mungkin terjadi dikarenakan auditor eksternal adalah pihak independen yang bertugas untuk mengobservasi dan kemudian memberikan saran – saran atau perbaikan terhadap pengendalian internal perusahaan agar dapat diterapkan dengan seefektif mungkin. Sementara internal auditor bertugas untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan efektif di perusahaan. Tugas eksternal dan internal sekilas hampir sama, namun sebenarnya berbeda. Oleh karena itu, perbedaan persepsi sangat wajar terjadi karena memang lingkup kerjanya juga berbeda.

5.2 SARAN

Penelitian ini di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal, diantaranya:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel untuk membuat ruang lingkup penelitian ini lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden agar hasil penelitian bisa ditarik kesimpulannya secara general.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan teori yang lebih baru dari *fraud diamond theory*.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah data berupa wawancara dari beberapa auditor yang menjadi responden penelitian agar bisa mendapatkan data yang lebih nyata dan bisa keluar dari pertanyaan – pertanyaan kuesioner yang mungkin terlalu sempit atau kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

DAFTAR REFERENSI

- AL. Haryono Jusup, , 2001, *Auditing (Pengauditan)*, Buku Satu, Cetakan Pertama, Penerbit STIE-YKPN, Yogyakarta.
- Albrecht, Conan C., Albrecht, W. Steve., Dunn, J. Gregory. 2000. *Conducting a Pro-Active Fraud Audit: A Case Study*. Journal of Forensic Accounting Vol. II, pp 203 – 218.
- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). 2012. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit, Statement on Auditing Standard No. 99*. New York. AICPA.
- Apostolou, Barbara A., Hassell, John M. 1993. *An Empirical Examination of the Sensitivity of the Analytic Hierarchy Process to Departures from Recommended Consistency Ratios*. Mathl Compute Modelling Vol 17 No.4/5, pp 163 – 170.
- Apostolou, Barbara A., Hassell, John M., Webber, Sally, Sumners, Glen. 2001. *The Relative Importance of Management Fraud Risk Factors*. Behavioural Research in Accounting Vol. 13, pp 1 – 24.
- Arfan Ikhsan Lubis. 2009. *Akuntansi Keperilakuan Edisi.2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, William C. 2006. *Modern Auditing: Assurance Services and the Integrity of Financial Reporting 8th Edition*. Canada. John Wiley & Sons.
- Cressey, Donald R. 1950. *Other People: A Study in a Social Psychology of Embezzlement*. Freepress
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haugen, Susan and Selin, J.Roger, 1999, “Identifying and controlling computer crime an employee fraud”, *Industrial Management & Data Systems* 99/8, pp.340-344
- Heiman-Hoffman, Vicky B., Morgan, Kimberly P., Patton, James M. 1996. *The Warning Signs of Fraudulent Financial Reporting*. Journal of Accountancy Vol. 182 No. 4, pp 75 – 77.
- IAI, 2004, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta, Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2012. *Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit, Standar Audit (SA) 200*. Jakarta. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
- Kompas. (2006). *Penipuan Madoff Luar Biasa*. 6 Januari, www.kompas.com
- Moyes, Glen D. 2006. *The Differences in Perceived Level of Fraud-Detecting Effectiveness of SAS No. 99 Red Flags Between External dan Internal Auditors*. Journal of Business and Economics Research, pp 9 – 25.

- Moyes, Glen D., Ling, Ping., Landry, Raymond M., Vicdan, Handad. 2006. *Internal Auditors' Perceptions of the Effectiveness of Red Flags to Detect Fraudulent Financial Reporting*. Social Science Research Network, pp 1 – 28.
- Moyes, Glen D., Mohamad Din, Hesri Faizal., Omar, N. 2009. *The Effectiveness of the Auditing Standards to Detect Fraudulent Financial Reporting Activities in Financial Statement Audits in Malaysia*. International Business & Economics Research Journals Vol. 8 No. 9, pp 1 – 17.
- Nahartyo, Ertambang. 2013. *Desain dan Implementasi Riset Eksperimen*. UUP STIM YKPN.Yogyakarta.
- Robbins, Stephen P., 2008, *Perilaku Organisasi (Edisi 12)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for bussiness*. Salemba Empat Jakarta.
- Suartana, I Wayan dan Kartana, I Wayan. 2008. "Pengalaman Audit, *Red Flags*, dan Urutan Bukti." *Paper disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi 11*,
- Tuanakotta, T.M. 2010. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Edisi 2. Salemba Empat.Jakarta.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Kuisisioner Penelitian Auditor Eksternal Yang Menerapkan Metode *Red Flags*

INSTRUMEN PENELITIAN

Prosedur

Dibawah ini terdapat sebuah kasus dalam suatu pengauditan. Dalam kasus tersebut anda menempati posisi sebagai **auditor eksternal** anda dimohon untuk

- Membaca dan memahami pendahuluan
- Membaca dan memahami kasus
- Mengisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kasus yang diajukan

Anda diminta untuk menjawab sesuai persepsi anda. Saya menjamin kerahasiaan seluruh identitas yang anda berikan

IDENTITAS DIRI

Harap memberikan infoemasu yang diminta

1. Mahasiswa Angkatan :
2. Sudah lulus mata kuliah pengauditan :
3. Nilai mata kuliah pengauditan :
4. Tahun lulus mata kuliah pengauditan :

PENGETAHUAN DASAR AUDIT

1. Dalam audit laporan keuangan ,auditor menjalin hubungan profesional dengan kelompok penting KECUALI
 - a. Dewan Direksi
 - b. Manajemen
 - c. Pmegang Saham
 - d. Pengacara
2. Apa itu kecurangan
 - a. Suatu perilaku dimana seseorang melakukan kesaalahan
 - b. Suatu perilaku dimana seseorang mengambil atau secara sengaja memngambil manfaatatau secara tidak jujur atas orang lain
 - c. Suatu tindakan disengaja yang melanggar hukum
 - d. Suatu tindakan yang dilakukan secara tidak sengaja yang merugikan orang lain.
3. Sebutkan salah satu dari komponen dari resiko audit
 - a. Resiko kehilangan

- b. Resiko Kesalahan
 - c. Resiko Deteksi
 - d. Resiko Penyimpangan
4. Diantara yang dibawah ini mana yang merupakan segitiga kecurangan
 - a. Korupsi ,gaya hidup mewah dan tekanan
 - b. Peluang,rasionalisasi,dan kolusi
 - c. Tekanan,peluang dan rasionalisasi
 - d. Korupsi,kolusi dan nepotisme
 5. melaksanakan prosedur audit dan membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dikerjakan merupakan pekerjaan
 - a. Auditor senior
 - b. Auditor yunior
 - c. Manajer
 - d. direksi

Latar Belakang

Analisis mengenai *red flags* pasti akan dikaitkan dengan pemahaman mengenai *fraud*. Tuanakotta (2013) menyebutkan bahwa auditor dan investigator menggunakan tanda bahaya (*red flags*) sebagai petunjuk atau indikasi terjadinya *fraud* atau kecurangan pada sebuah laporan keuangan *Red flags* juga bisa dikatakan sebagai suatu kondisi yang janggal atau berbeda dengan keadaan normal. *Red flags* tidak mutlak menunjukkan apakah seseorang bersalah atau tidak tetapi merupakan tanda-tanda peringatan bahwa kecurangan terjadi.

SAS No. 99 “*Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*”. Auditor eksternal bertanggungjawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit guna mendapatkan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan (*error*) maupun kecurangan (*fraud*). dengan memberikan opini atas entitas yang diauditnya.

Auditor internal merupakan karyawan suatu perusahaan, baik itu perusahaan milik negara maupun swasta, tempat mereka melakukan pekerjaan audit. Tugas utama auditor internal adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya pengamanan terhadap aset perusahaan, menentukan efisiensi dan efektivitas setiap prosedur kegiatan perusahaan, serta menentukan kendala informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dari perusahaan Standar Profesi Audit Internal (1210.2) menyatakan bahwa internal audit harus memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti, dan menguji adanya indikasi kecurangan. Sejalan dengan hal tersebut, pernyataan standar internal audit

(SIAS) No. 3 menyatakan bahwa internal audit diwajibkan untuk mewaspadai kemungkinan terjadinya ketidakwajaran penyajian, kesalahan, penyimpangan, kecurangan, *inefficiency*, konflik kepentingan dan ketidakefektifan pada suatu aktivitas perusahaan, pada saat pelaksanaan audit. Audit internal juga diminta untuk menginformasikan kepada pejabat yang berwenang dalam hal diduga telah terjadi penyimpangan, dan menindaklanjutinya untuk meyakinkan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan untuk memperbaiki masalah yang ada.

Peran Anda

Anda Sebagai Auditor eksternal diminta untuk menilai indikator dibawah ini efektif dan tidak efektif untuk penekanan audit saudara

Silahkan mengisi beberapa pernyataan mengenai Efektifitas Redflag Anda berkenaan dengan kasus diatas, untuk mengisi instrumen ini Anda cukup memberikan tanda cek (√) padasalah satu kolom yang disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

SKOR	KETERANGAN
1	Sangat Tidak Efektif = STE
2	Tidak Efektif = TE
3	Kurang Efektif = KE
4	Efektif = E
5	Sangat Efektif = SE

Dimensi	No	Indikator	Sangat Tidak Efektif	Tidak Efektif	Kurang Efektif	Efektif	Sangat efektif
<i>Opportunity</i> (Moyes et al., 2013)	1	Jumlah kas yang terlalu besar					
	2	Adanya pemisahan tugas					
	3	Pengawasan terhadap aset yang kurang memadai					
	4	Manajemen yang didominasi satu kelompok kecil					
	5	Perputaran yang tinggi terutama pada dewan komisaris					
	6	Sulit memilih organisasi yang telah memiliki pengendalian atas entitasnya					
	7	Aset yang mudah dikonversi seperti obligasi					
	8	persediaan kecil tapi permintaan tinggi					
	9	Kenaikan transaksi yang terjadi pada akhir tahun					
	10	Pengendalian intern yang kurang memadai					
	11	Keidak pastian jumlah aset dan kewajiban					
	12	Lingkungan budaya yang mempengaruhi bisnis					
	13	Pencatatan transaksi yang tidak tepat waktu					
	14	Rekonsiliasi aset yang tidak tepat waktu					
	15	Kontrol yang tidak memadai mengenai sistem komputer					

	16	Kegiatan usaha yang tidak diaudit					
	17	Struktur organisasi yang kompleks					
	18	Proses perekrutan karyawan yang kurang memadai					
	19	Pencatatan aset yang kurang memadai					
	20	Pengamanan uang tunai yang kurang memadai					
	21	Kepemilikan aset yang jumlahnya sedikit					
	22	Ketidak efektifan pekerja dibidang keuangan					
	23	Dewan direksi dan komite audit yang tidak efektif					
	24	Kemampuan entitas mendikte pemasok					
	25	Pemahaman manajemen mengenai teknologi informasi yang kurang memadai sehingga memungkinkan karyawan melakukan kesalahan					
	26	Sistem yang tidak memadai terutama dibagian persetujuan dalam melakukan transaksi					
	27	Rekening dianak perusahaan yang jumlahnya significant					
	28	Kurangnya waktu liburan bagi karyawan					
	29	Akuntansi dan sistem akuntansi yang tidak efektif					
<i>Pressure (Moyes et al.,</i>	1	kerentanan perusahaan terhadap perubahan teknologi, keusangan produk, atau tingkat suku bunga yang tinggi					

2013	2	Pertumbuhan profitabilitas yang cepat dibandingkan dengan industri lain terutama dibidang yang sama.					
	3	Kerugian operasional yang menyebabkan ancaman kebangkrutan					
	4	Kebutuhan utang dan tambahan biaya modal					
	5	Kemampuan margin perusahaan untuk memperoleh listing					
	6	Adanya regulasi atau peraturan baru					
	7	Manajemen atau direksi memegang kepentingan yang signifikan dibagian keuangan					
	8	Persetujuan utang terhadap perusahaan					
	9	Kompensasi manajemen					
	10	Manajemen memiliki utang pribadi yang jumlahnya significant yang ditanggung perusahaan.					
	11	Kompetisi bisnis dan kejenuhan pasar					
	12	Arus kas negatif tapi labanya tumbuh					
	13	Tingkat keuntungan yang berlebihan					
	14	Permintaan barang dan jasa menurun					
	15	Profitabilitas yang diinginkan manajemen terlalu berlebihan					
	<i>Rationalization</i> (Moyes et al.,	1	Perubahan gaya hidup				
2		Tuntutan yang tidakmasukakal kepada auditor misalnya pembatasan waktu penyelesaian					

2013)		audit					
	3	Perselisihan antar auditor					
	4	Manajemen keuangan ikut menyusun prinsip keuangan					
	5	Meminimalkan laba untuk meminimalkan pajak					
	6	Usaha pengurangan resiko terkait penyelewengan aset					
	7	Meningkatkan harga saham atau trenpendapatan					
	8	Kegagalan manajemen untuk memperbaiki pengendalian internal secara tepat waktu					
	9	Pengabaian pengendalian internal					
	10	Membatasi auditor untuk memperoleh informasi					
	11	Memperbaiki margin akuntansi atas dasar materialitas					
	12	Praktek yang digunakan manajemen untuk melakukan analisis kredit tidak realistis					
	13	Indikasi yang menunjukkan ketidakpuasan karyawan					
	14	Manajemen dominan dalam urusan akuntansi					
	15	Catatan hukum yang dimiliki perusahaan					

LAMPIRAN 2

Kuisisioner Penelitian Auditor Eksternal Yang Menerapkan Metode *Red Flags*

INSTRUMEN PENELITIAN

Prosedur

Dibawah ini terdapat sebuah kasus dalam suatu pengauditan. Dalam kasus tersebut anda menempati posisi sebagai **auditor eksternal** anda dimohon untuk

- Membaca dan memahami pendahuluan
- Membaca dan memahami kasus
- Mengisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kasus yang diajukan

Anda diminta untuk menjawab sesuai persepsi anda. Saya menjamin kerahasiaan seluruh identitas yang anda berikan

IDENTITAS DIRI

Harap memberikan infoemasu yang diminta

1. Mahasiswa Angkatan :
2. Sudah lulus mata kuliah pengauditan :
3. Nilai mata kuliah pengauditan :
4. Tahun lulus mata kuliah pengauditan :

PENGETAHUAN DASAR AUDIT

1. Dalam audit laporan keuangan ,auditor menjalin hubungan profesional dengan kelompok penting KECUALI
 - a. Dewan Direksi
 - b. Manajemen
 - c. Pmegang Saham
 - d. Pengacara
2. Apa itu kecurangan
 - a. Suati perilaku dimana seseorang melakukan kesaalahan
 - b. Suatu perilaku dimana seseorang mengambil atau secara sengaja memngambil manfaatatau secara tidak jujur atas orang lain
 - c. Suatu tindakan disengaja yang melanggar hukum
 - d. Suatu tindakan yang dilakukan secara tidak sengaja yang merugikan orang lain.

3. Sebutkan salah satu dari komponen dari resiko audit
 - a. Resiko kehilangan
 - b. Resiko Kesalahan
 - c. Resiko Deteksi
 - d. Resiko Penyimpangan
4. Diantara yang dibawah ini mana yang merupakan segitiga kecurangan
 - a. Korupsi ,gaya hidup mewah dan tekanan
 - b. Peluang,rasionalisasi,dan kolusi
 - c. Tekanan,peluang dan rasionalisasi
 - d. Korupsi,kolusi dan nepotisme
5. melaksanakan prosedur audit dan membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dikerjakan merupakan pekerjaan
 - a. Auditor senior
 - b. Auditor yunior
 - c. Manajer
 - d. direksi

Latar Belakang

Analisis mengenai *red flags* pasti akan dikaitkan dengan pemahaman mengenai *fraud*. Tuanakotta (2013) menyebutkan bahwa auditor dan investigator menggunakan tanda bahaya (*red flags*) sebagai petunjuk atau indikasi terjadinya *fraud* atau kecurangan pada sebuah laporan keuangan *Red flags* juga bisa dikatakan sebagai suatu kondisi yang janggal atau berbeda dengan keadaan normal. *Red flags* tidak mutlak menunjukkan apakah seseorang bersalah atau tidak tetapi merupakan tanda-tanda peringatan bahwa kecurangan terjadi.

SAS No. 99 “*Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*”. Auditor eksternal bertanggungjawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit guna mendapatkan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan (*error*) maupun kecurangan (*fraud*). dengan memberikan opini atas entitas yang diauditnya.

Auditor internal merupakan karyawan suatu perusahaan, baik itu perusahaan milik negara maupun swasta, tempat mereka melakukan pekerjaan audit. Tugas utama auditor internal adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya pengamanan terhadap aset perusahaan, menentukan efisiensi dan efektivitas setiap prosedur kegiatan perusahaan, serta menentukan kendala informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dari perusahaan Standar Profesi Audit Internal (1210.2) menyatakan bahwa internal audit harus memiliki

pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti, dan menguji adanya indikasi kecurangan. Sejalan dengan hal tersebut, pernyataan standar internal audit (SIAS) No. 3 menyatakan bahwa internal audit diwajibkan untuk mewaspadai kemungkinan terjadinya ketidakwajaran penyajian, kesalahan, penyimpangan, kecurangan, *inefficiency*, konflik kepentingan dan ketidakefektifan pada suatu aktivitas perusahaan, pada saat pelaksanaan audit. Audit internal juga diminta untuk menginformasikan kepada pejabat yang berwenang dalam hal diduga telah terjadi penyimpangan, dan menindaklanjutinya untuk meyakinkan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan untuk memperbaiki masalah yang ada.

Peran Anda

Anda Sebagai Auditor internal diminta untuk menilai indikator dibawah ini efektif dan tidak efektif untuk penekanan audit saudara

Silahkan mengisi beberapa pernyataan mengenai Efektifitas Redflag Anda berkenaan dengan kasus diatas, untuk mengisi instrumen ini Anda cukup memberikan tanda cek (√) padasalah satu kolom yang disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

SKOR	KETERANGAN
1	Sangat Tidak Efektif = STE
2	Tidak Efektif = TE
3	Kurang Efektif = KE
4	Efektif = E
5	Sangat Efektif = SE

Dimensi	No	Indikator	Sangat Tidak Efektif	Tidak Efektif	Kurang Efektif	Efektif	Sangat efektif
<i>Opportunity</i> (Moyes <i>et al.</i> , 2013)	1	Jumlah kas yang terlalu besar					
	2	Adanya pemisahan tugas					
	3	Pengawasan terhadap aset yang kurang memadai					
	4	Manajemen yang didominasi satu kelompok kecil					
	5	Perputaran yang tinggi terutama pada dewan komisaris					
	6	Sulit memilih organisasi yang telah memiliki pengendalian atas entitasnya					
	7	Aset yang mudah dikonversi seperti obligasi					
	8	persediaan kecil tapi permintaan tinggi					
	9	Kenaikan transaksi yang terjadi pada akhir tahun					
	10	Pengendalian intern yang kurang memadai					
	11	Keidak pastian jumlah aset dan kewajiban					
	12	Lingkungan budaya yang mempengaruhi bisnis					
	13	Pencatatan transaksi yang tidak tepat waktu					
	14	Rekonsiliasi aset yang tidak					

		tepat waktu					
15		Kontrol yang tidak memadai mengenai sistem komputer					
16		Kegiatan usaha yang tidak diaudit					
17		Struktur organisasi yang kompleks					
18		Proses perekrutan karyawan yang kurang memadai					
19		Pencatatan aset yang kurang memadai					
20		Pengamanan uang tunai yang kurang memadai					
21		Kepemilikan aset yang jumlahnya sedikit					
22		Ketidak efektifan pekerja dibidang keuangan					
23		Dewan direksi dan komite audit yang tidak efektif					
24		Kemampuan entitas mendikte pemasok					
25		Pemahaman manajemen mengenai teknologi informasi yang kurang memadai sehingga memungkinkan karyawan melakukan kesalahan					
26		Sistem yang tidak memadai terutama dibagian persetujuan dalam melakukan transaksi					
27		Rekening dianak perusahaan					

		yang jumlahnya significant					
	28	Kurangnya waktu liburan bagi karyawan					
	29	Akuntansi dan sistem akuntansi yang tidak efektif					
<i>Pressure</i> (Moyes et al., 2013)	1	kerentanan perusahaan terhadap perubahan teknologi, keusangan produk, atau tingkat suku bunga yang tinggi					
	2	Pertumbuhan profitabilitas yang cepat dibandingkan dengan industri lain terutama dibidang yang sama.					
	3	Kerugian operasional yang menyebabkan ancaman kebangkrutan					
	4	Kebutuhan utang dan tambahan biaya modal					
	5	Kemampuan margin perusahaan untuk memperoleh listing					
	6	Adanya regulasi atau peraturan baru					
	7	Manajemen atau direksi memegang kepentingan yang signifikan dibagian keuangan					
	8	Persetujuan utang terhadap perusahaan					
	9	Kompensasi manajemen					
	10	Manajemen memiliki utang pribadi yang jumlahnya					

		significant yang ditanggung perusahaan.					
	11	Kompetisi bisnis dan kejenuhan pasar					
	12	Arus kas negatif tapi labanya tumbuh					
	13	Tingkat keuntungan yang berlebihan					
	14	Permintaan barang dan jasa menurun					
	15	Profitabilitas yang diinginkan manajemen terlalu berlebihan					
<i>Rationalization</i> (Moyes et al., 2013)	1	Perubahan gaya hidup					
	2	Tuntutan yang tidak masuk akal kepada auditor misalnya pembatasan waktu penyelesaian audit					
	3	Perselisihan antar auditor					
	4	Manajemen keuangan ikut menyusun prinsip keuangan					
	5	Meminimalkan laba untuk meminimalkan pajak					
	6	Usaha pengurangan resiko terkait penyelewengan aset					
	7	Meningkatkan harga saham atau tren pendapatan					
	8	Kegagalan manajemen untuk memperbaiki pengendalian internal secara tepat waktu					
	9	Pengabaian pengendalian internal					
	10	Membatasi auditor untuk memperoleh informasi					
	11	Memperbaiki margin akuntansi atas dasar materialitas					
	12	Praktek yang digunakan manajemen untuk melakukan					

		analisis kredit tidak realistis					
	13	Indikasi yang menunjukkan ketidakpuasan karyawan					
	14	Manajemen dominan dalam urusan akuntansi					
	15	Catatan hukum yang dimiliki perusahaan					



LAMPIRAN 3

Tabulasi Data Kuisisioner dimensi *Opportunity*

O1	O2	O3	O4	O5	O6	O7	O8	O9	O10	O11	O12	O13	O14	O15	O16	O17	O18	O19	O20	O21	O22	O23	O24	O25	O26	O27	O28	O29	TO	
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	132	
4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	2	2	2	2	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	115	
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	123	
4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	116	
4	4	4	5	5	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	113	
5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	124	
5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	117	
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	104
4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	128	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	129	
4	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	111	
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	129	
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	2	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	123	
3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	124	
3	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	3	3	5	2	3	4	5	4	5	5	4	4	118	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	113	
3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	116	
3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	4	4	2	4	4	5	3	2	4	3	3	3	3	2	4	1	2	2	2	78	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	135	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	88	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	97	
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	124	
4	4	4	5	5	3	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	3	5	122	
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	122	
5	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	5	4	3	4	5	4	3	4	116	
5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	109	
4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	2	4	5	4	4	5	5	4	3	125	
4	4	4	3	3	3	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	111	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	63	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	121
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	122
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	121
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	134
5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	129

2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	5	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	75		
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	70		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	4	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	72		
5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	129		
4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	3	112		
5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	3	122	
4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	110		
4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	109	
1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	56	
1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	4	4	5	4	4	5	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	63	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	135	
5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	137	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	117	
5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	122
5	4	3	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	3	5	3	117		
4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	3	3	5	119		
5	5	3	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	119	
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	112		
5	5	4	5	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3	121	
4	4	4	5	4	3	5	4	4	2	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	2	3	5	116	



LAMPIRAN 4

TABULASI DATA DIMENSI *PRESSURE*

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TP
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	5	55
4	4	3	3	3	5	4	3	5	4	3	3	4	5	5	58
4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	57
3	3	3	2	4	5	3	3	5	3	3	4	4	3	4	52
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	48
3	3	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	2	4	57
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	56
2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	40
4	4	3	4	5	5	4	3	5	3	3	4	3	4	4	58
4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	66
4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	65
4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	64
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	59
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	69
3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	51
4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	3	55
5	3	3	4	5	5	5	3	5	3	3	4	3	3	3	57
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	53
3	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	62
3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	54
3	4	2	2	3	5	3	2	5	2	2	3	4	5	3	48
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	54
4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	52
4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	54
4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	48

5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	56
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	53
4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	51
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	55
4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	50
4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	49
4	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	44
2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	41
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	5	3	3	3	51
1	1	3	1	3	5	1	1	1	5	1	5	2	1	5	36
1	2	3	4	3	5	1	2	2	4	1	5	2	2	5	42
4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	54
4	3	3	3	3	5	5	3	3	4	5	5	3	3	4	56
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	54
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	54
4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	50
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	55
2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	51
3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	51



LAMPIRAN 5

TABULASI DATA DIMENSI *RASIONALIZATION*

R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	TR
2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	57
5	4	2	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	64
3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	36
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	66
5	5	5	5	4	5	2	3	4	5	4	4	3	4	5	63
5	5	5	5	4	4	3	2	3	5	4	4	3	3	5	60
3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	49
3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	37
1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	21
1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	22
5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	69
5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	68
5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	66
4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	59
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	61
4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	66
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	63
5	5	4	5	5	5	4	2	5	3	4	5	1	5	3	61
5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	5	3	4	4	64
4	4	3	4	3	5	5	1	3	4	4	3	2	3	4	52
2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	36
3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	36
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	58
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	56
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	56

3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	49
2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	38
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	57
2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	36
4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62
4	2	5	5	5	4	5	2	2	4	5	4	4	3	5	59
4	2	5	5	5	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	54
3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	53
2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	36
2	1	1	2	1	1	5	2	1	1	2	2	1	1	5	28
2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	23
5	3	5	3	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	66
5	3	3	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	4	2	61
4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	67
4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	5	4	61
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	60
4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	4	5	5	63
4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	1	4	50
4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	60
4	3	5	4	5	5	5	5	1	5	4	4	5	4	5	64
3	3	5	4	5	4	4	5	3	4	3	3	5	3	4	58
4	4	4	3	4	3	5	4	2	3	4	4	3	2	4	53



LAMPIRAN 6

UJI VALIDITAS *PRESSURE*

		Correlations															
		item _1	item _2	item _3	item _4	item _5	item _6	item _7	item _8	item _9	item _10	item _11	item _12	item _13	item _14	item _15	p_total
item_1	Pearson Correlation	1	,409*	,355*	,273	,266	,039	,596*	,370*	,397*	,072	,450*	-,040	,058	,125	-,176	,542**
	Sig. (2-tailed)		,001	,006	,038	,044	,769	,000	,004	,002	,589	,000	,765	,666	,351	,186	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_2	Pearson Correlation	,409*	1	,562*	,309	,474*	,202	,575*	,819*	,703*	,364*	,617*	-,144	,392*	,485*	,032	,839**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,018	,000	,128	,000	,000	,000	,005	,000	,281	,002	,000	,811	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_3	Pearson Correlation	,355*	,562*	1	,324*	,555*	,177	,388*	,711*	,406*	,683*	,521*	,181	,015	,065	-,087	,729**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000		,013	,000	,184	,003	,000	,002	,000	,000	,173	,909	,628	,516	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_4	Pearson Correlation	,273	,309	,324*	1	,163	-,158	,373*	,426*	,262	,040	,292	,091	-,067	,039	-,114	,407**
	Sig. (2-tailed)	,038	,018	,013		,221	,237	,004	,001	,047	,764	,026	,497	,619	,769	,395	,002
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_5	Pearson Correlation	,266	,474*	,555*	,163	1	,345*	,410*	,406*	,571*	,320	,361*	,032	-,023	,101	,003	,616**
	Sig. (2-tailed)	,044	,000	,000	,221		,008	,001	,002	,000	,014	,005	,814	,863	,451	,982	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_6	Pearson Correlation	,039	,202	,177	-,158	,345*	1	,197	,090	,364*	,392*	,251	,379*	-,196	-,172	,365*	,394**
	Sig. (2-tailed)	,769	,128	,184	,237	,008		,138	,503	,005	,002	,057	,003	,141	,196	,005	,002
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

item_7	Pearson Correlation	,596	,575	,388	,373	,410	,197	1	,518	,550	,223	,719	,089	,237	,186	,013	,764
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,004	,001	,138		,000	,000	,092	,000	,507	,074	,162	,920	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_8	Pearson Correlation	,370	,819	,711	,426	,406	,090	,518	1	,571	,491	,718	-,033	,231	,217	-,041	,810
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,001	,002	,503	,000		,000	,000	,000	,805	,081	,102	,761	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_9	Pearson Correlation	,397	,703	,406	,262	,571	,364	,550	,571	1	,088	,476	-,128	,271	,432	,001	,736
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,002	,047	,000	,005	,000	,000		,510	,000	,339	,039	,001	,992	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_10	Pearson Correlation	,072	,364	,683	,040	,320	,392	,223	,491	,088	1	,460	,436	-,052	-,112	,161	,560
	Sig. (2-tailed)	,589	,005	,000	,764	,014	,002	,092	,000	,510		,000	,001	,698	,404	,228	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_11	Pearson Correlation	,450	,617	,521	,292	,361	,251	,719	,718	,476	,460	1	,141	,164	,083	,043	,795
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,026	,005	,057	,000	,000	,000	,000		,293	,219	,533	,747	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_12	Pearson Correlation	-,040	-,144	,181	,091	,032	,379	,089	-,033	-,128	,436	,141	1	-,250	-,366	,217	,185
	Sig. (2-tailed)	,765	,281	,173	,497	,814	,003	,507	,805	,339	,001	,293		,059	,005	,102	,164
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_13	Pearson Correlation	,058	,392	,015	-,067	-,023	-,196	,237	,231	,271	-,052	,164	-,250	1	,430	-,006	,254
	Sig. (2-tailed)	,666	,002	,909	,619	,863	,141	,074	,081	,039	,698	,219	,059		,001	,964	,055
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_14	Pearson Correlation	,125	,485	,065	,039	,101	-,172	,186	,217	,432	-,112	,083	-,366	,430	1	,034	,303
	Sig. (2-tailed)	,351	,000	,628	,769	,451	,196	,162	,102	,001	,404	,533	,005	,001		,800	,021

	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_15	Pearson Correlation	-,176	,032	-,087	-,114	,003	,365*	,013	-,041	,001	,161	,043	,217	-,006	,034	1	,156
	Sig. (2-tailed)	,186	,811	,516	,395	,982	,005	,920	,761	,992	,228	,747	,102	,964	,800		,241
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
p_total	Pearson Correlation	,542*	,839*	,729*	,407*	,616*	,394*	,764*	,810*	,736*	,560*	,795*	,185	,254	,303	,156	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,164	,055	,021	,241	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LAMPIRAN 7

UJI VALIDITAS DIMENSI RASIONALIZATION

Correlations

	item _1	item _2	item _3	item _4	item _5	item _6	item _7	item _8	item _9	item _10	item _11	item _12	item _13	item _14	item _15	rs_total
item_1	1	,776	,703	,718	,696	,783	,506	,543	,721	,738	,706	,876	,557	,694	,516	,897**
Pearson Correlation		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_2	,776	1	,619	,897	,752	,756	,425	,521	,617	,612	,577	,805	,559	,584	,409	,845**
Pearson Correlation	**		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_3	,703	,619	1	,452	,781	,674	,479	,441	,417	,758	,496	,548	,635	,533	,577	,777**
Pearson Correlation	**	**		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_4	,718	,897	,452	1	,606	,658	,370	,397	,635	,484	,545	,736	,414	,547	,385	,754**
Pearson Correlation	**	**	**		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,004	,002	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,003	,000

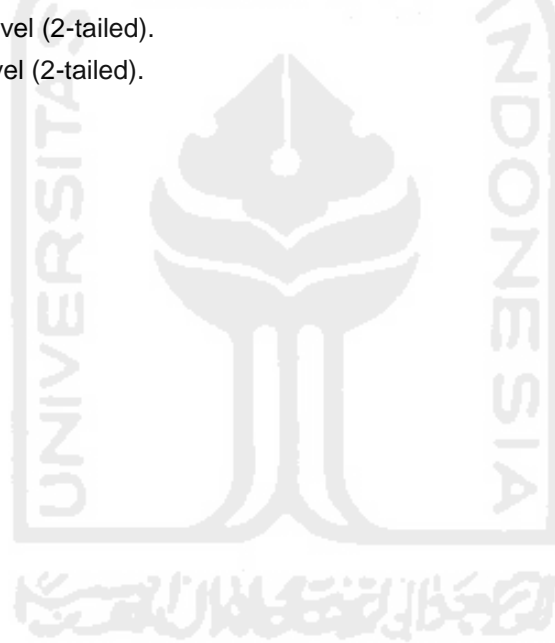
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
item_5	Pearson Correlation	,696**	,752**	,781**	,606**	1	,754**	,524**	,530**	,560**	,581**	,484**	,783**	,649**	,614**	,423**	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_6	Pearson Correlation	,783**	,756**	,674**	,658**	,754**	1	,441**	,518**	,704**	,649**	,591**	,734**	,717**	,727**	,388**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_7	Pearson Correlation	,506**	,425**	,479**	,370**	,524**	,441**	1	,403**	,391**	,376**	,381**	,468**	,416**	,472**	,638**	,621**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,004	,000	,001	,002	,002	,002	,004	,003	,000	,001	,000	,000	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_8	Pearson Correlation	,543**	,521**	,441**	,397**	,530**	,518**	,403**	1	,581**	,615**	,492**	,609**	,767**	,642**	,394**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,002	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_9	Pearson Correlation	,721**	,617**	,417**	,635**	,560**	,704**	,391**	,581**	1	,576**	,562**	,740**	,587**	,811**	,324**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,013	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_10	Pearson Correlation	,738**	,612**	,758**	,484**	,581**	,649**	,376**	,615**	,576**	1	,594**	,570**	,620**	,673**	,675**	,814**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
item_11	Pearson Correlation	,706**	,577**	,496**	,545**	,484**	,591**	,381**	,492**	,562**	,594**	1	,624**	,530**	,588**	,373**	,727**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,004	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_12	Pearson Correlation	,876**	,805**	,548**	,736**	,783**	,734**	,468**	,609**	,740**	,570**	,624**	1	,575**	,679**	,349**	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,007	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_13	Pearson Correlation	,557**	,559**	,635**	,414**	,649**	,717**	,416**	,767**	,587**	,620**	,530**	,575**	1	,637**	,380**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,003	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_14	Pearson Correlation	,694**	,584**	,533**	,547**	,614**	,727**	,472**	,642**	,811**	,673**	,588**	,679**	,637**	1	,403**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,002	,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
item_15	Pearson Correlation	,516**	,409**	,577**	,385**	,423**	,388**	,638**	,394**	,324**	,675**	,373**	,349**	,380**	,403**	1	,616**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,003	,001	,003	,000	,002	,013	,000	,004	,007	,003	,002		,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

rs_tot	Pearson	,897	,845	,777	,754	,830	,861	,621	,725	,790	,814	,727	,860	,775	,823	,616	1
al	Correlation	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LAMPIRAN 8

UJI VALIDITAS DIMENSI *OPPORTUNITY*

		Correlations																													
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24	item_25	item_26	item_27	item_28	item_29	op_total
item_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	,744	,640	,689	,714	,761	,674	,612	,666	,266	,149	,129	,275	,243	,058	,714	,636	,667	,728	,742	,724	,750	,626	,539	,740	,702	,284	,722	,605	,844
item_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,744	1	,784	,742	,789	,638	,713	,740	,678	,361	,041	-,047	,092	,189	,028	,684	,735	,592	,630	,811	,667	,646	,819	,636	,659	,723	,444	,612	,632	,848
item_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,640	,784	1	,701	,784	,725	,713	,656	,700	,534	,048	,095	,071	,209	,225	,605	,676	,627	,631	,663	,575	,609	,740	,707	,583	,677	,567	,692	,673	,845
item_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,689	,742	,701	1	,767	,665	,724	,665	,689	,614	,104	,100	,194	,192	,171	,663	,695	,655	,604	,673	,527	,773	,697	,666	,599	,875	,528	,605	,677	,863
item_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,714	,789	,784	,767	1	,719	,716	,671	,649	,444	,088	,029	,050	,116	,111	,723	,697	,615	,717	,697	,654	,633	,757	,726	,729	,746	,476	,619	,699	,862
item_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,761	,638	,725	,665	,719	1	,625	,697	,680	,364	,103	,168	,155	,177	,238	,608	,619	,720	,707	,753	,538	,570	,603	,691	,749	,697	,429	,890	,571	,842

m_6	on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,440	,208	,246	,185	,072	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000		
ite m_ 7	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,674	,713	,713	,724	,716	,625	1	,607	,896	,426	,188	,133	,196	,269	,224	,575	,600	,558	,744	,593	,542	,721	,847	,670	,558	,712	,469	,560	,907	,855
ite m_ 8	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,612	,740	,656	,665	,671	,697	,607	1	,600	,329	,089	-,032	,007	,218	,108	,633	,636	,553	,574	,806	-,481	,509	,732	,686	,590	,758	,381	,597	,535	,777
ite m_ 9	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,666	,678	,700	,689	,649	,680	,896	,600	1	,501	,146	,065	,196	,209	,166	,515	,565	,493	,743	,590	,531	,663	,708	,694	,590	,702	,554	,643	,781	,829
ite m_ 10	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,266	,361	,534	,614	,444	,364	,426	,329	,501	1	,089	,038	,223	,107	,192	,250	,315	,168	,314	,325	,168	,370	,390	,436	,290	,611	,822	,330	,436	,529
ite m_ 11	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,149	,041	,048	,104	,088	,103	,188	,089	,146	,089	1	,344	,406	,590	,422	,246	,000	,113	,180	,149	-,058	-,025	,043	-,025	,022	,133	,024	,110	,172	,221
ite m_ 12	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,264	,761	,720	,438	,510	,440	,157	,509	,275	,505	,008	,002	,000	,001	,063	1,000	,399	,175	,264	,668	,855	,748	,853	,868	,320	,858	,410	,197	,095	
ite m_ 12	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,129	-,047	,095	,100	,029	,168	,133	-,032	,065	,038	,344	1	,483	,502	,482	,094	,101	,210	,140	,025	,014	,072	,032	-,044	,007	,074	,132	,128	,164	,202

	n Sig. (2- tailed) N	,333	,724	,479	,455	,829	,208	,318	,813	,626	,780	,008		,000	,000	,000	,485	,451	,113	,295	,850	,916	,591	,810	,743	,959	,583	,323	,338	,218	,128
ite m_ 13	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,275	,092	,071	,194	,050	,155	,196	,007	,196	,223	,406	,483	1	,431	,425	,177	,038	,104	,189	,062	,057	,215	,008	-,127	,137	,242	,211	,158	,195	,270
		,037	,491	,599	,145	,709	,246	,140	,961	,140	,092	,002	,000		,001	,001	,183	,779	,438	,155	,646	,672	,106	,955	,342	,304	,068	,113	,235	,143	,041
		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
ite m_ 14	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,243	,189	,209	,192	,116	,177	,269	,218	,209	,107	,590	,502	,431	1	,401	,245	,212	,170	,261	,282	-,019	,145	,229	,047	,101	,195	,148	,145	,256	,337
		,066	,155	,115	,148	,384	,185	,041	,100	,116	,426	,000	,000	,001		,002	,064	,110	,202	,048	,032	,888	,279	,083	,724	,450	,142	,268	,276	,052	,010
		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
ite m_ 15	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,058	,028	,225	,171	,111	,238	,224	,108	,166	,192	,422	,482	,425	,401	1	,198	,128	,156	,201	,049	-,126	,048	,073	,054	,076	,234	,201	,132	,161	,262
		,665	,835	,090	,199	,407	,072	,091	,421	,214	,148	,001	,000	,001	,002		,137	,339	,241	,131	,716	,346	,720	,587	,686	,573	,076	,131	,323	,228	,047
		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
ite m_ 16	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,714	,684	,605	,663	,723	,608	,575	,633	,515	,250	,246	,094	,177	,245	,198	1	,635	,454	,688	,679	,591	,620	,608	,495	,718	,650	,329	,547	,576	,778
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,058	,063	,485	,183	,064	,137		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,012	,000	,000	,000
		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
ite m_ 17	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,636	,735	,676	,695	,697	,619	,600	,636	,565	,315	,000	,101	,038	,212	,128	,635	1	,582	,549	,646	,593	,611	,611	,509	,558	,617	,439	,545	,540	,758
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,016	1,000	,451	,779	,110	,339	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
ite m_ 18	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,667	,592	,627	,655	,615	,720	,558	,553	,493	,168	,113	,210	,104	,170	,156	,454	,582	1	,521	,567	,621	,643	,530	,541	,492	,515	,200	,650	,531	,712
		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,207	,399	,113	,438	,202	,241	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,132	,000	,000	,000
		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

ite m_ 25	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,740 ,000 58	,659 ,000 58	,583 ,000 58	,599 ,000 58	,729 ,000 58	,749 ,000 58	,558 ,000 58	,590 ,000 58	,590 ,000 58	,290 ,027 58	,022 ,868 58	,007 ,959 58	,137 ,304 58	,101 ,450 58	,076 ,573 58	,718 ,000 58	,558 ,000 58	,492 ,000 58	,684 ,000 58	,706 ,000 58	,619 ,000 58	,631 ,000 58	,579 ,000 58	,576 ,000 58	1 ,000 58	,609 ,000 58	,388 ,003 58	,686 ,000 58	,518 ,000 58	,766 ,000 58
ite m_ 26	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,702 ,000 58	,723 ,000 58	,677 ,000 58	,875 ,000 58	,746 ,000 58	,697 ,000 58	,712 ,000 58	,758 ,000 58	,702 ,000 58	,611 ,000 58	,133 ,320 58	,074 ,583 58	,242 ,068 58	,195 ,142 58	,234 ,076 58	,650 ,000 58	,617 ,000 58	,515 ,000 58	,612 ,000 58	,699 ,000 58	,465 ,000 58	,612 ,000 58	,677 ,000 58	,686 ,000 58	,609 ,000 58	1 ,000 58	,563 ,000 58	,616 ,000 58	,679 ,000 58	,853 ,000 58
ite m_ 27	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,284 ,031 58	,444 ,000 58	,567 ,000 58	,528 ,000 58	,476 ,000 58	,429 ,001 58	,469 ,000 58	,381 ,003 58	,554 ,000 58	,822 ,000 58	,024 ,858 58	,132 ,323 58	,211 ,113 58	,148 ,268 58	,201 ,131 58	,329 ,012 58	,439 ,001 58	,200 ,132 58	,395 ,002 58	,370 ,004 58	,272 ,039 58	,362 ,005 58	,472 ,000 58	,477 ,000 58	,388 ,003 58	,563 ,000 58	1 ,000 58	,413 ,001 58	,439 ,001 58	,582 ,000 58
ite m_ 28	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,722 ,000 58	,612 ,000 58	,692 ,000 58	,605 ,000 58	,619 ,000 58	,890 ,000 58	,560 ,000 58	,597 ,000 58	,643 ,000 58	,330 ,011 58	,110 ,410 58	,128 ,338 58	,158 ,235 58	,145 ,276 58	,132 ,323 58	,547 ,000 58	,545 ,000 58	,650 ,000 58	,621 ,000 58	,732 ,000 58	,571 ,000 58	,523 ,000 58	,534 ,000 58	,629 ,000 58	,686 ,000 58	,616 ,000 58	,413 ,001 58	1 ,000 58	,535 ,000 58	,779 ,000 58
ite m_ 29	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,605 ,000 58	,632 ,000 58	,673 ,000 58	,677 ,000 58	,699 ,000 58	,571 ,000 58	,907 ,000 58	,535 ,000 58	,781 ,000 58	,436 ,001 58	,172 ,197 58	,164 ,218 58	,195 ,143 58	,256 ,052 58	,161 ,228 58	,576 ,000 58	,540 ,000 58	,531 ,000 58	,690 ,000 58	,557 ,000 58	,554 ,000 58	,658 ,000 58	,781 ,000 58	,665 ,000 58	,518 ,000 58	,679 ,000 58	,439 ,001 58	,535 ,000 58	1 ,000 58	,807 ,000 58
op _to tal	Pears on Corr elatio n Sig. (2- tailed) N	,844 ,000 58	,848 ,000 58	,845 ,000 58	,863 ,000 58	,862 ,000 58	,842 ,000 58	,855 ,000 58	,777 ,000 58	,829 ,000 58	,529 ,000 58	,221 ,095 58	,202 ,128 58	,270 ,041 58	,337 ,010 58	,262 ,047 58	,778 ,000 58	,758 ,000 58	,712 ,000 58	,808 ,000 58	,819 ,000 58	,678 ,000 58	,768 ,000 58	,821 ,000 58	,741 ,000 58	,766 ,000 58	,853 ,000 58	,582 ,000 58	,779 ,000 58	,807 ,000 58	1 ,000 58

LAMPIRAN 9

UJI RELIABILITAS DIMENSI *OPPORTUNITY*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,968	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	101,38	331,889	,829	,965
item_2	101,36	329,989	,845	,965
item_3	101,45	335,164	,838	,965
item_4	101,36	330,200	,853	,965
item_5	101,38	332,029	,857	,965
item_6	101,62	330,976	,827	,965
item_7	101,47	330,920	,840	,965
item_8	101,28	335,221	,765	,966
item_9	101,43	336,074	,817	,966
item_10	101,48	344,745	,494	,968
item_13	101,67	356,364	,196	,970
item_14	101,26	354,862	,260	,969
item_15	101,16	357,607	,194	,969
item_16	101,29	333,404	,752	,966
item_17	101,62	335,994	,743	,966
item_18	101,62	338,485	,685	,967
item_19	101,41	334,949	,789	,966
item_20	101,34	332,686	,806	,966
item_21	101,55	335,164	,657	,967
item_22	101,50	338,184	,759	,966
item_23	101,43	332,811	,813	,966
item_24	101,52	339,307	,735	,966
item_25	101,43	335,864	,755	,966
item_26	101,28	332,554	,843	,965
item_27	101,55	344,217	,553	,967
item_28	101,64	335,323	,760	,966
item_29	101,48	333,658	,786	,966

LAMPIRAN 10

UJI RELIABILITAS DIMENSI *PRESSURE*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	39,69	36,428	,480	,865
item_2	39,52	34,394	,812	,843
item_3	39,64	35,182	,687	,851
item_4	39,72	38,940	,333	,872
item_5	39,47	36,674	,563	,859
item_6	39,10	39,884	,240	,877
item_7	39,76	34,432	,697	,850
item_8	39,60	34,103	,787	,844
item_9	39,31	35,025	,693	,850
item_10	39,53	37,727	,424	,867
item_11	39,79	33,325	,728	,847
item_14	39,57	40,214	,199	,879

LAMPIRAN 11

UJI RELIABILITAS DIMENSI *RASIONALIZATION*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	50,84	132,765	,878	,948
item_2	50,76	132,993	,816	,949
item_3	50,93	135,714	,739	,951
item_4	50,93	136,311	,713	,952
item_5	50,78	135,159	,801	,950
item_6	50,76	134,783	,838	,949
item_7	50,83	140,110	,564	,955
item_8	51,05	136,471	,679	,952
item_9	51,02	134,403	,752	,951
item_10	50,97	134,665	,781	,950
item_11	51,00	138,316	,686	,952
item_12	50,86	135,700	,838	,949
item_13	51,00	135,123	,735	,951
item_14	51,09	133,203	,790	,950
item_15	50,91	140,712	,561	,955

LAMPIRAN 12

UJI HIPOTESIS DIMENSI *OPPORTUNITY*

Group Statistics

internal eksternal		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
item_1	internal	29	3,90	1,263	,235
	eksternal	29	4,03	,680	,126
item_2	internal	29	3,76	1,244	,231
	eksternal	29	4,21	,774	,144
item_3	internal	29	3,79	1,048	,195
	eksternal	29	4,00	,707	,131
item_4	internal	29	3,76	1,123	,209
	eksternal	29	4,21	,902	,167
item_5	internal	29	3,76	1,154	,214
	eksternal	29	4,17	,711	,132
item_6	internal	29	3,79	1,292	,240
	eksternal	29	3,66	,721	,134
item_7	internal	29	3,62	1,147	,213
	eksternal	29	4,14	,833	,155
item_8	internal	29	3,93	1,067	,198
	eksternal	29	4,21	,861	,160
item_9	internal	29	3,69	,891	,165
	eksternal	29	4,14	,833	,155
item_10	internal	29	3,52	,911	,169
	eksternal	29	4,21	,902	,167
item_13	internal	29	3,83	,658	,122
	eksternal	29	3,52	,986	,183
item_14	internal	29	4,07	,884	,164
	eksternal	29	4,10	,724	,135
item_15	internal	29	4,31	,660	,123
	eksternal	29	4,07	,753	,140
item_16	internal	29	3,93	1,280	,238
	eksternal	29	4,17	,759	,141
item_17	internal	29	3,69	1,168	,217
	eksternal	29	3,76	,739	,137
item_18	internal	29	3,83	1,104	,205
	eksternal	29	3,62	,775	,144

item_19	internal	29	3,83	1,104	,205
	eksternal	29	4,03	,778	,145
item_20	internal	29	3,86	1,187	,220
	eksternal	29	4,14	,789	,147
item_21	internal	29	3,79	1,236	,229
	eksternal	29	3,79	1,013	,188
item_22	internal	29	3,69	1,039	,193
	eksternal	29	4,00	,655	,122
item_23	internal	29	3,62	1,147	,213
	eksternal	29	4,21	,726	,135
item_24	internal	29	3,66	,936	,174
	eksternal	29	4,00	,756	,140
item_25	internal	29	3,79	1,292	,240
	eksternal	29	4,03	,421	,078
item_26	internal	29	3,93	1,033	,192
	eksternal	29	4,21	,902	,167
item_27	internal	29	3,59	,946	,176
	eksternal	29	4,00	,802	,149
item_28	internal	29	3,72	1,222	,227
	eksternal	29	3,69	,660	,123
item_29	internal	29	3,62	1,115	,207
	eksternal	29	4,10	,817	,152

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
item_1	Equal variances assumed	6,349	,015	-,518	56	,607	-,138	,266	-,672	,396
	Equal variances not assumed			-,518	42,986	,607	-,138	,266	-,675	,399
item_2	Equal variances assumed	6,040	,017	-1,648	56	,105	-,448	,272	-,993	,097
	Equal variances not assumed			-1,648	46,847	,106	-,448	,272	-,995	,099

ite m_ 3	Equal variances assumed Equal variances not assumed	7,472	,008	-,881	56	,382	-,207	,235	-,677	,263
				-,881	49,115	,382	-,207	,235	-,679	,265
ite m_ 4	Equal variances assumed Equal variances not assumed	1,221	,274	-1,676	56	,099	-,448	,267	-,984	,087
				-1,676	53,500	,100	-,448	,267	-,985	,088
ite m_ 5	Equal variances assumed Equal variances not assumed	2,979	,090	-1,644	56	,106	-,414	,252	-,918	,090
				-1,644	46,556	,107	-,414	,252	-,920	,093
ite m_ 6	Equal variances assumed Equal variances not assumed	8,061	,006	,502	56	,618	,138	,275	-,413	,688
				,502	43,889	,618	,138	,275	-,416	,692
ite m_ 7	Equal variances assumed Equal variances not assumed	4,166	,046	-1,965	56	,054	-,517	,263	-1,045	,010
				-1,965	51,124	,055	-,517	,263	-1,046	,011
ite m_ 8	Equal variances assumed Equal variances not assumed	,038	,846	-1,084	56	,283	-,276	,255	-,786	,234
				-1,084	53,613	,283	-,276	,255	-,786	,235
ite m_ 9	Equal variances assumed Equal variances not assumed	,136	,714	-1,979	56	,053	-,448	,226	-,902	,005
				-1,979	55,755	,053	-,448	,226	-,902	,005
ite m_ 10	Equal variances assumed Equal variances not assumed	,681	,413	-2,898	56	,005	-,690	,238	-1,166	-,213
				-2,898	55,994	,005	-,690	,238	-1,166	-,213
ite m_ 13	Equal variances assumed Equal variances not assumed	9,286	,004	1,409	56	,164	,310	,220	-,131	,751
				1,409	48,819	,165	,310	,220	-,132	,753
ite m_ 14	Equal variances assumed Equal variances not assumed	1,009	,320	-,163	56	,871	-,034	,212	-,460	,391
				-,163	53,924	,871	-,034	,212	-,460	,391

ite m_ 15	Equal variances assumed	,233	,632	1,298	56	,200	,241	,186	-,131	,614
	Equal variances not assumed			1,298	55,066	,200	,241	,186	-,131	,614
ite m_ 16	Equal variances assumed	3,091	,084	-,874	56	,386	-,241	,276	-,795	,312
	Equal variances not assumed			-,874	45,534	,387	-,241	,276	-,798	,315
ite m_ 17	Equal variances assumed	6,517	,013	-,269	56	,789	-,069	,257	-,583	,445
	Equal variances not assumed			-,269	47,336	,789	-,069	,257	-,585	,447
ite m_ 18	Equal variances assumed	,907	,345	,826	56	,412	,207	,251	-,295	,709
	Equal variances not assumed			,826	50,208	,413	,207	,251	-,296	,710
ite m_ 19	Equal variances assumed	2,699	,106	-,825	56	,413	-,207	,251	-,709	,296
	Equal variances not assumed			-,825	50,318	,413	-,207	,251	-,711	,297
ite m_ 20	Equal variances assumed	1,161	,286	-1,042	56	,302	-,276	,265	-,806	,254
	Equal variances not assumed			-1,042	48,716	,302	-,276	,265	-,808	,256
ite m_ 21	Equal variances assumed	,454	,503	,000	56	1,000	,000	,297	-,595	,595
	Equal variances not assumed			,000	53,933	1,000	,000	,297	-,595	,595
ite m_ 22	Equal variances assumed	6,205	,016	-1,361	56	,179	-,310	,228	-,767	,146
	Equal variances not assumed			-1,361	47,214	,180	-,310	,228	-,769	,148
ite m_ 23	Equal variances assumed	8,120	,006	-2,326	56	,024	-,586	,252	-1,091	-,081
	Equal variances not assumed			-2,326	47,337	,024	-,586	,252	-1,093	-,079
ite m_ 24	Equal variances assumed	4,150	,046	-1,543	56	,128	-,345	,223	-,792	,103
	Equal variances not assumed			-1,543	53,616	,129	-,345	,223	-,793	,103

ite m_ 25	Equal variances assumed	30,526	,000	-,956	56	,343	-,241	,252	-,747	,264
	Equal variances not assumed			-,956	33,881	,346	-,241	,252	-,754	,272
ite m_ 26	Equal variances assumed	,179	,674	-1,084	56	,283	-,276	,255	-,786	,234
	Equal variances not assumed			-1,084	54,998	,283	-,276	,255	-,786	,234
ite m_ 27	Equal variances assumed	3,250	,077	-1,797	56	,078	-,414	,230	-,875	,047
	Equal variances not assumed			-1,797	54,543	,078	-,414	,230	-,875	,048
ite m_ 28	Equal variances assumed	8,923	,004	,134	56	,894	,034	,258	-,482	,551
	Equal variances not assumed			,134	43,071	,894	,034	,258	-,486	,555
ite m_ 29	Equal variances assumed	4,439	,040	-1,880	56	,065	-,483	,257	-,997	,032
	Equal variances not assumed			-1,880	51,332	,066	-,483	,257	-,998	,033

LAMPIRAN 13

UJI HIPOTESIS DIMENSI *PRESSURE*

Group Statistics

internal eksternal	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
item_1 internal	29	3,28	1,099	,204
item_1 eksternal	29	3,66	,721	,134
item_2 internal	29	3,45	,783	,145
item_2 eksternal	29	3,83	,805	,149
item_3 internal	29	3,45	,736	,137
item_3 eksternal	29	3,59	,946	,176
item_4 internal	29	3,45	,736	,137
item_4 eksternal	29	3,41	,825	,153
item_5 internal	29	3,38	,561	,104
item_5 eksternal	29	4,00	,886	,165
item_6 internal	29	3,86	,693	,129
item_6 eksternal	29	4,24	,786	,146
item_7 internal	29	3,14	1,026	,190
item_7 eksternal	29	3,66	,721	,134
item_8 internal	29	3,45	,783	,145
item_8 eksternal	29	3,66	,936	,174
item_9 internal	29	3,45	,736	,137
item_9 eksternal	29	4,24	,786	,146
item_10 internal	29	3,62	,677	,126
item_10 eksternal	29	3,62	,979	,182
item_11 internal	29	3,14	1,026	,190
item_11 eksternal	29	3,59	,946	,176
item_14 internal	29	3,45	,736	,137
item_14 eksternal	29	3,72	,797	,148

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
item_1	5,844	,019	-1,555	56	,126	-,379	,244	-,868	,109
m_1			-1,555	48,342	,127	-,379	,244	-,870	,111
item_2	,004	,952	-1,819	56	,074	-,379	,209	-,797	,038
m_2			-1,819	55,958	,074	-,379	,209	-,797	,038
item_3	2,531	,117	-,620	56	,538	-,138	,223	-,584	,308
m_3			-,620	52,822	,538	-,138	,223	-,584	,308
item_4	,808	,372	,168	56	,867	,034	,205	-,377	,446
m_4			,168	55,295	,867	,034	,205	-,377	,446
item_5	2,680	,107	-3,186	56	,002	-,621	,195	-1,011	-,230
m_5			-3,186	47,354	,003	-,621	,195	-1,013	-,229
item_6	2,936	,092	-1,949	56	,056	-,379	,195	-,769	,011
m_6			-1,949	55,131	,056	-,379	,195	-,769	,011
item_7	3,425	,069	-2,222	56	,030	-,517	,233	-,984	-,051
m_7			-2,222	50,241	,031	-,517	,233	-,985	-,050
item_8	1,563	,216	-,913	56	,365	-,207	,227	-,661	,247
m_8			-,913	54,301	,365	-,207	,227	-,661	,248
item_9	,497	,484	-3,965	56	,000	-,793	,200	-1,194	-,392
m_9			-3,965	55,758	,000	-,793	,200	-1,194	-,392
item_10	6,873	,011	,000	56	1,000	,000	,221	-,443	,443

10	Equal variances not assumed			,000	49,794	1,000	,000	,221	-,444	,444
ite	Equal variances assumed	,045	,833	-1,731	56	,089	-,448	,259	-,967	,071
m_	Equal variances not assumed			-1,731	55,635	,089	-,448	,259	-,967	,071
11	Equal variances assumed	,310	,580	-1,369	56	,176	-,276	,201	-,679	,128
m_	Equal variances not assumed			-1,369	55,648	,176	-,276	,201	-,680	,128
14	Equal variances assumed									



LAMPIRAN 14

UJI HIPOTESIS DIMENSI *RASIONALIZATION*

Group Statistics

auditor		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
item_1	internal	29	3,55	,948	,176
	eksternal	29	3,90	1,175	,218
item_2	internal	29	2,90	,976	,181
	eksternal	29	3,79	1,048	,195
item_3	internal	29	3,72	1,066	,198
	eksternal	29	3,48	1,090	,202
item_4	internal	29	3,45	1,088	,202
	eksternal	29	3,76	1,057	,196
item_5	internal	29	3,72	1,099	,204
	eksternal	29	3,79	1,048	,195
item_6	internal	29	3,66	1,045	,194
	eksternal	29	3,86	1,026	,190
item_7	internal	29	3,76	1,057	,196
	eksternal	29	3,72	1,099	,204
item_8	internal	29	3,59	1,211	,225
	eksternal	29	3,31	1,105	,205
item_9	internal	29	2,76	1,123	,209
	eksternal	29	3,69	1,072	,199
item_10	internal	29	3,62	1,115	,207
	eksternal	29	3,59	1,086	,202
item_11	internal	29	3,34	1,143	,212
	eksternal	29	3,62	,903	,168
item_12	internal	29	3,59	,907	,168
	eksternal	29	3,79	1,048	,195
item_13	internal	29	3,69	1,039	,193
	eksternal	29	3,38	1,178	,219
item_14	internal	29	3,28	1,222	,227
	eksternal	29	3,62	1,115	,207
item_15	internal	29	3,66	1,010	,188
	eksternal	29	3,66	1,078	,200

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
item_1	Equal variances assumed	,090	,766	-1,230	56	,224	-,345	,280	-,907	,217
	Equal variances not assumed			-1,230	53,599	,224	-,345	,280	-,907	,218
item_2	Equal variances assumed	,005	,945	-3,371	56	,001	-,897	,266	-1,429	-,364
	Equal variances not assumed			-3,371	55,720	,001	-,897	,266	-1,429	-,364
item_3	Equal variances assumed	,677	,414	,853	56	,397	,241	,283	-,326	,808
	Equal variances not assumed			,853	55,972	,397	,241	,283	-,326	,808
item_4	Equal variances assumed	,990	,324	-1,101	56	,275	-,310	,282	-,875	,254
	Equal variances not assumed			-1,101	55,953	,275	-,310	,282	-,875	,254
item_5	Equal variances assumed	,387	,537	-,245	56	,808	-,069	,282	-,634	,496
	Equal variances not assumed			-,245	55,877	,808	-,069	,282	-,634	,496
item_6	Equal variances assumed	,156	,694	-,761	56	,450	-,207	,272	-,751	,338
	Equal variances not assumed			-,761	55,981	,450	-,207	,272	-,751	,338
item_7	Equal variances assumed	,076	,784	,122	56	,904	,034	,283	-,533	,602
	Equal variances not assumed			,122	55,919	,904	,034	,283	-,533	,602

item_8	Equal variances assumed	,099	,754	,906	56	,369	,276	,304	-,334	,886
	Equal variances not assumed			,906	55,543	,369	,276	,304	-,334	,886
item_9	Equal variances assumed	1,225	,273	-3,229	56	,002	-,931	,288	-1,509	-,353
	Equal variances not assumed			-3,229	55,882	,002	-,931	,288	-1,509	-,353
item_10	Equal variances assumed	,136	,713	,119	56	,905	,034	,289	-,545	,614
	Equal variances not assumed			,119	55,961	,905	,034	,289	-,545	,614
item_11	Equal variances assumed	5,110	,028	-1,020	56	,312	-,276	,270	-,818	,266
	Equal variances not assumed			-1,020	53,160	,312	-,276	,270	-,818	,266
item_12	Equal variances assumed	,017	,897	-,804	56	,425	-,207	,257	-,723	,309
	Equal variances not assumed			-,804	54,869	,425	-,207	,257	-,723	,309
item_13	Equal variances assumed	1,920	,171	1,064	56	,292	,310	,292	-,274	,894
	Equal variances not assumed			1,064	55,140	,292	,310	,292	-,274	,895
item_14	Equal variances assumed	1,147	,289	-1,123	56	,266	-,345	,307	-,960	,271
	Equal variances not assumed			-1,123	55,541	,266	-,345	,307	-,960	,271
item_15	Equal variances assumed	,234	,630	,000	56	1,000	,000	,274	-,550	,550
	Equal variances not assumed			,000	55,761	1,000	,000	,274	-,550	,550